



BUPATI BLORA  
PROVINSI JAWA TENGAH  
PERATURAN BUPATI BLORA  
NOMOR 89 TAHUN 2021  
TENTANG

PENETAPAN DAN PENERAPAN INOVASI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BLORA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan maka diperlukan berbagai inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan produksi atau proses produksi;
  - b. bahwa dalam rangka memberikan dorongan yang lebih kuat bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah dan masyarakat untuk lebih berkreasi dan berinovasi maka diperlukan upaya fasilitasi dan pembinaan serta legitimasi terhadap kreatifitas dan inovasi yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan daya saing daerah;
  - c. bahwa dalam rangka memberikan arahan, landasan dan kepastian hukum dalam penerapan hasil inovasi Daerah secara terencana, terpadu, terintegrasi, dan terkoordinasi perlu mengatur mengenai penetapan dan penerapan inovasi Daerah;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b, dan huruf c maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan dan Penerapan Inovasi Daerah;

- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah - daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Peraturan Pernerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 17 Tahun 2019 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Blora Tahun 2019 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Blora Nomor 17);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN DAN PENERAPAN INOVASI DAERAH.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Blora.
2. Bupati adalah Bupati Blora.

3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
6. Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat.
7. Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang atau jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara Pelayanan Publik.

## BAB II

### TUJUAN

#### Pasal 2

Penetapan dan penerapan Inovasi Daerah dilaksanakan dengan tujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui:

- a. peningkatan Pelayanan Publik;
- b. pemberdayaan dan peran serta masyarakat; dan
- c. peningkatan daya saing Daerah.

## BAB III

### PENETAPAN INOVASI DAERAH

#### Pasal 3

- (1) Menetapkan Inovasi Daerah dengan daftar sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (2) Bentuk Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
- a. inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah;
  - b. inovasi Pelayanan Publik; dan/atau
  - c. Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

#### Pasal 4

Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a merupakan inovasi dalam pelaksanaan manajemen Pemerintahan Daerah meliputi tata laksana internal dalam pelaksanaan fungsi manajemen dan pengelolaan unsur manajemen.

#### Pasal 5

- (1) Inovasi Pelayanan Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b merupakan inovasi dalam penyediaan pelayanan kepada masyarakat.
- (2) Inovasi dalam penyediaan pelayanan kepada masyarakat meliputi:
  - a. proses pemberian pelayanan barang/jasa publik; dan
  - b. Inovasi jenis dan bentuk barang/jasa publik.
- (3) Inovasi Pelayanan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pelayanan barang publik;
  - b. pelayanan jasa publik; dan
  - c. pelayanan administrasi.

#### Pasal 6

Inovasi Daerah lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf c merupakan segala bentuk inovasi dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah.

### BAB IV

### PENERAPAN

#### Pasal 7

- (1) Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah.

- (2) Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan penerapan Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan melaksanakan sosialisasi dan penyebaran Inovasi Daerah kepada Perangkat Daerah dan masyarakat.
- (3) Sosialisasi dan penyebaran Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan melalui kegiatan:
  - a. seminar;
  - b. *workshop*;
  - c. simposium;
  - d. lokakarya;
  - e. penerbitan buletin;
  - f. jurnal ilmiah;
  - g. publikasi media massa; dan/atau
  - h. pameran.

## BAB V

### PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

#### Pasal 8

- (1) Bupati melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan penerapan Inovasi Daerah.
- (2) Dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bupati menugaskan kepada Kepala Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan.
- (3) Teknis pelaksanaan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pertauran perundang-undangan.

BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Blora.

Ditetapkan di Blora  
pada tanggal 31 Desember 2021

BUPATI BLORA,

Cap Ttd.

ARIEF ROHMAN

Diundangkan di Blora  
pada tanggal 31 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BLORA,

Cap Ttd.

KOMANG GEDE IRAWADI

BERITA DAERAH KABUPATEN BLORA TAHUN 2021 NOMOR 89

Sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Hukum Setda Kab. Blora



**BONDAN ARSIYANTI, SH, M.Si.**  
NIP. 19760905 199903 2 004

LAMPIRAN

PERATURAN BUPATI BLORA

NOMOR 89 TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN DAN PENERAPAN INOVASI

DAERAH

DAFTAR INOVASI DAERAH

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
1	ARAP MPUK - APLIKASI RAPOR MUDAH PRAKTIS UNTUK KITA	Pendidikan	<p>Inovasi ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan bagi para guru dalam proses penyusunan atau pembuatan raport bagi siswanya, apakah harus menggunakan sistem manual ataukah menggunakan aplikasi penilaian.</p> <p>Diharapkan juga dapat memberikan gambaran langsung tentang pandangan guru terhadap penggunaan aplikasi rapor SD, apakah guru merasa terbantu ataupun tidak dengan menggunakan aplikasi ini. Sehingga tidak ada perdebatan mengenai proses penilaian yang harus dilakukan secara manual atau menggunakan sebuah aplikasi.</p> <p>Kemudian, dari hasil ini pula diharapkan pihak sekolah dan pengawas sekolah dapat menemukan solusi yang terbaik dalam mengembangkan sistem penilaian dalam K13 yang mana sekiranya tidak bertentangan dengan aturan pelaksanaan dalam penilaian dan tetap memperhatikan pihak guru sebagai pelaksana penilaian itu sendiri.</p>
2	GASPOL (Gerakan Pelayanan Imunisasi Sesarengan Lintas Sektor)	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari inovasi pelaksanaan GASPOL adalah peningkatan cakupan vaksinasi C.19 dosis 1, dosis 2, dan dosis 3

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
3	SIKRITING (Isi Kritik Dan Polling Kepuasan)	Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inovasi SIKRITING telah mampu mengukur nilai kepuasan dan memperbaiki pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Todanan</li> <li>- Inovasi SIKRITING dapat memacu persaingan Positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup UPTD Puskesmas Todanan dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan.</li> <li>- Berkat inovasi SIKRITING mempermudah UPTD Puskesmas Todanan dalam menilai Kepuasan Pelanggan</li> </ul>
4	LOTUS Layanan Optimasi Pembinaan dan Kursus	Perpustakaan dan Kearsipan	DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indek budaya literasi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui indek budaya literasi daerah merupakan standart ukur pencapaian pembangunan masyarakat secara nasional. LOTUS ini secara teknis berpotensi menumbuhkan animo baca hingga lebih dari 2000 pengunjung dalam satu hari pelaksanaan suatu wilayah di Kabupaten Blora. Pada tahun 2017, dengan nama program safari perpustakaan keliling, kegiatan ini terlaksanan di 16 kecamatan. Teknis pelaksanaannya dengan mengendalikan pola pengerahan masyarakat pengguna, khususnya kalangan pelajar seluruh jenjang serta masyarakat umum di kecamatan tertentu pada 1 hari/lebih. Mereka diarahkan guna dapat memanfaatkan bahan pustaka serta berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan literasi sosial.
5	PAK KOS (Pelayanan Kontrasepsi Serentak Bersama Lintas Sektor)	Kesehatan Masyarakat	Melalui inovasi PAK KOS (Pelayanan Kontrasepsi Serentak Bersama Lintas Sektor), mampu membangun kesadaran masyarakat dan lintas sektor di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan untuk mensukseskan program KB. Masyarakat menjadi aktif dalam berkontrasepsi, sehingga jumlah peserta KB aktif maupun peserta KB baru meningkat. Hal tersebut sebagai langkah awal untuk membantu menekan angka pertumbuhan penduduk di Kecamatan Todanan. Inovasi PAK KOS wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi sesuai standar. Berkat inovasi PAK KOS, capaian pelayanan kontrasepsi mampu terpenuhi.
6	UNGKER (Upaya Nilai Gangguang Kejiwaan Remaja) Blora	Kesehatan Masyarakat	novasi ini telah mampu menurunkan angka pernikahan dini khususnya di wilayah Japah yaitu menjadi "0", dari sebelum adanya implementasi ini yaitu rata-rata 1 kasus per bulan.
7	SIP BRO (SISTEM INOVASI DAN PENELITIAN BLORA)	Perencanaan Daerah	Inovasi SIP Bro ini dapat dimanfaatkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai database/bank data inovasi daerah Kabupaten Blora.</li> <li>• Sebagai sarana pembelajaran dan tukar informasi terkait penerapan inovasi</li> </ul>



NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
8	RATOE KECE (Remaja Todanan Cegah Anemia dengan Minum Fe)	Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Remaja dan masyarakat mampu berperan aktif dalam penanggulangan anemia pada remaja putri</li> <li>b. Peningkatan pengetahuan remaja dan masyarakat tentang anemia pada remaja putri</li> <li>c. Peningkatan perilaku remaja putri untuk rutin minum tablet Fe</li> <li>d. Penurunan angka kejadian anemia pada remaja putri</li> <li>e. Penurunan risiko akibat anemia terhadap remaja putri</li> </ul>
9	IVA SADANIS MOBILE (Pemeriksaan IVA dan Payudara Klinis secara Mobile)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi telah mampu membangun kesadaran ibu-ibu di wilayah UPTD Puskesmas Todanan agar Wanita usia 30-50 th terskrening sedini mungkin untuk pencegahan ca svcic dan ca payudara. Serta peserta yang sudah melaksanakan IVA test sebagian besar mendapatkan hasil negative, sedangkan sebagian kecil (1%) yang memiliki indikasi ca service, telah di lakukan rujukan ke RS.
10	CINTAKU KONTAN (Chat Petugas Untuk Konsultasi Kesehatan)	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari pelaksanaan inovasi “ CINTAKU KONTAN ” antara lain :1. Terdapat 585 kasus covid – 19, dengan jumlah kasus gejala ringan sebesar 480 pasien dan 105 kasus dengan gejala sedang – berat, sehingga perlu dilakukan rujukan ke Rumah Sakit.2. Selama periode yang sama, pasien isolasi mandiri yang mengalami kesembuhan berjumlah 471 pasien atau sebesar 98,1% dari total pasien isoman. 3. Jumlah pasien isoman yang meninggal sejumlah 9 pasien atau sebesar 1,9% dengan kendala yang teridentifikasi sebagai berikut :a. Keluarga pasien menolak dilakukan rujukan.b. Tidak mendapatkan Rumah Sakit rujukan.4. Selama masa pandemi, 208 ibu hamil dilakukan swab dengan hasil 175 negatif dan 33 positif covid -19. 28 ibu hamil positif covid -19 tanpa gejala – gejala ringan, sehingga melakukan isolasi mandiri. 5 ibu hamil bergejala sedang – berat sehingga membutuhkan pelayanan rujukan. Dari 5 ibu hamil yang dirujuk, 1 ibu hamil mengalami gejala berat sehingga membutuhkan perawatan ICU.
11	SERBUG RAGAMU (Sehat Bugar dengan Olahraga dan Minum Jamu)	Kesehatan Masyarakat	Tahun 2020: Masyarakat yang menerapkan kesehatan tradisional: 35% Tahun 2021: Masyarakat yang menerapkan kesehatan tradisional : 52%
12	PACARE (Pencegahan Penularan Covid-19 dengan Pemilahan Area)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi PACARE telah mampu membangun kebiasaan baru para petugas kesehatan di Era Pandemi Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan. Dengan adanya Inovasi PACARE petugas kesehatan dengan mudah beradaptasi dengan peraturan dan pedoman yang telah ditetapkan, guna memutus rantai penularan Covid-19

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
13	SURIP (Survei Internal Pelanggan)	Kesehatan Masyarakat	<p>Dengan diketahuinya indeks kinerja karyawan akan menjadi tolak ukur bagi manajemen Puskesmas Todanan untuk menambah masukan, manfaat dan bahan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan motivasi kerja, efikasi diri dan lingkungan kerja guna peningkatan kinerja karyawan Puskesmas Todanan.</p> <p>Untuk membandingkan indeks kinerja karyawan atau perubahan tingkat kinerja karyawan, maka diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kinerja karyawan dan sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait kinerja karyawan serta melihat kecenderungan (tren) kinerja dari karyawan UPTD Puskesmas Todanan.</p>
14	MODBLAN Society Class	Pendidikan	<p>Hasil 1. Media pembelajaran YouTube yg sudah dibuat guru 2. Media pembelajaran interaktif disahre di WaG dg resolusi rendah 3. Pembelajaran daring via WhatsApp melalui videocallconverance 4. Pembelajaran luring melalui share materi dan tugas di WaG 5. Absen melalui, kehadiran di videocallconverance gform dan laporan baca WaG</p>
15	PENGAWAL (Pengkajian Awal)	Kesehatan Masyarakat	<p>Hasil dari inovasi pelaksanaan inovasi PENGAWAL adalah peningkatan waktu penyampaian pelayanan tepat waktu di tahun 2020 sebesar 82,09% menjadi 85,50% di tahun 2021.</p>
16	GUCI MAS (Gerakan Cuci Tangan dan Memakai Masker yang Benar)	Kesehatan Masyarakat	<p>Inovasi GUCI MAS: Menekan angka penularan penyakit Covid 19 Tahun 2020: 165 kasus Tahun 2021 : 114 kasus Tahun 2022 : 0 kasus</p>
17	MUSTIKA (Melayani Utamakan Selamat Dengan Tanpa Antrian Untuk Kesehatan Warga)	Kesehatan Masyarakat	<p>Peningkatan kepuasan pasien terhadap waktu tunggu mendapatkan pelayanan kesehatan Peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas</p>
18	KLISAN Klinik Sanitasi	Kesehatan Masyarakat	<p>Bagi Puskesmas : meningkatkan cakupan pelayanan bidang preventif dan promotif Pelayanan klinik sanitasi mendapat dukungan dari pimpinan, koordinasi terbina baik dengan poli atau pelayanan terkait rujukan internal, pelayanan klinik sanitasi berjalan dengan baik</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
19	SIDASAT PENENTUAN PRIORITAS SARANA PRASARANA SMP TERPADU	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah menjadi lebih mudah dalam memberikan dan mendapatkan informasi untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Blora secara akurat</li> <li>2. Setiap sekolah mudah memperoleh data karena database yang dibuat memiliki kemudahan dalam pengolahan dan penyajian, yaitu cepat, akurat, dan relevan, sehingga informasi yang disajikan akan selalu up to date.</li> <li>3. Sekolah dapat memperoleh informasi program pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Blora secara mudah, transparan dan akuntabel, sehingga meningkatkan pelayanan.</li> </ol>
20	PATNERLING (Pelayanan Terpadu Keliling)	Kesehatan Masyarakat	Dengan Inovasi PATNER LING masyarakat yang jauh dari pelayanan bisa mendapatkan pelayanan yang menyeluruh dari puskesmas baik promotive maupun preventif. Hasil capaian program Perkesmas 80% atau sudah tercapai sesuai standart SPM
21	PAMAN (Pemantauan Terpadu Pasien Isoman)	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari pelaksanaan inovasi "PAMAN" antara lain : 1. Selama periode waktu Mei 2020 sampai Mei 2022 terdapat 585 kasus positif COVID -19 yang mendapatkan penanganan secara terpadu dengan jumlah pemantauan isolasi mandiri sebanyak 480 pasien dan 105 kasus rujukan. 2. Selama periode yang sama, pasien isolasi mandiri yang mengalami kesembuhan berjumlah 471 pasien atau sebesar 98,1% dari total pasien isoman. 3. Jumlah pasien isoman yang meninggal sejumlah 9 pasien atau sebesar 1,9% dengan kendala yang teridentifikasi sebagai berikut : a. Keluarga pasien menolak dilakukan rujukan. b. Tidak mendapatkan Rumah Sakit rujukan.
22	SAMAWA (Sehat Bersama Gangguan Jiwa)	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari inovasi Samawa adalah didapatkan. Hasil Cakupan penderita ODGJ yang tertangani : Tahun 2019 sebanyak : 75% Tahun 2020 sebanyak : 86% Tahun 2021 sebanyak : 98%
23	OPTIMALISASI PELAYANAN PERAWATAN LANJUTAN PASKA RAWAT INAP (HOMECARE)	Pendidikan	inovasi perawatan homecare ini dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang mudah dalam perawatan luka di rumah.
24	BARUPINT	Pendidikan	Inovasi BARUPINT telah mampu memecahkan masalah pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal pelajaran Matematika materi bangun ruang pada siswa kelas 5 SDN 3 Tutup Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
25	OPTIMALISASI MEDIA ABBI (AKU BANGGA BERBAHASA INDONESIA) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	Pendidikan	Inovasi aplikasi ABBI Aku Bangga Berbahasa Indonesia telah mampu membangun media pembelajaran yang adaptif untuk guru maupun siswa. Siswa dapat memanfaatkan aplikasi ABBI di mana saja dan kapan saja. Guru pun juga dapat mengembangkan konten di dalam media secara leluasa karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa. Selain itu, aplikasi ABBI sifatnya tidak kaku sehingga dapat memungkinkan untuk diubah tampilan menu dan isi agar lebih menarik. Di sisi lain, dalam aplikasi ini dapat disisipkan konten dari aplikasi lain, misalnya padlet, kahoot, quizzes, youtube, dan lain sebagainya sehingga konten yang di dalamnya lebih beragam.
26	PENYU SABAR (Pentingnya Menyusu dengan Sabar dan Benar)	Kesehatan Masyarakat	capaian pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan yang hanya sebesar 56% mengalami peningkatan menjadi 82,1%
27	OPTIMALISASI IDENTIFIKASI NOMOR REKAM MEDIS GANDA MENGGUNAKAN FINGERPRINT	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini bermanfaat bagi petugas pendaftaran dan filing akan lebih efisien dan menambah pengetahuan mengenai identifikasi identitas pasien, dengan adanya pendaftaran menggunakan <i>fingerprint</i> dapat meminimalisir terbitnya nomor rekam medis baru untuk pasien lama dan mengurangi kendala dalam pendistribusian dokumen rekam medis. Inovasi tersebut sebagai pencapain dalam unit rekam medis dan IT dalam perkembangan IPTEK yang mana dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam sarana dan prasarana RSUD dr. R. Soeprapto Cepu. Bagi pasien rawat jalan, pelayanan akan cepat dan tepat sehingga pasien bisa langsung menuju ke poliklinik yang dituju.
28	AYO RUMPI (Ayo Forum Hipertensi)	Kesehatan Masyarakat	Dengan adanya inovasi “Ayo Rumpi” pelayanan kesehatan lebih terjangkau oleh masyarakat. Masyarakat lebih mudah mendapat pelayanan kesehatan karena tidak harus ke datang ke puskesmas. Pelaksanaan Rumpi (Forum Hipertensi) ini dilaksanakan di masing-masing desa dengan pelaksanaan setiap 1 (satu) bulan sekali.  Inovasi Ayo Rumpi berhasil menggugah kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan serta meningkatnya peran stake holder dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Puledagel.
29	OPTIMALISASI PEMANFAATAN BUKU PERPUSTAKAAN DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan buku bacaan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
30	OPEN-LING OPTIMALISASI PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 CEPU KABUPATEN BLORA	Pendidikan	Dalam rangka Optimalisasi pelayanan bimbingan konseling pada siswa di SMP Negeri 3 Cepu, penulis melakukan beberapa kegiatan antara lain: melaksanakan survey penggunaan media sosial pada siswa, membuat dan mengelola akun e-konseling media sosial, melakukan sosialisasi akun e-konseling kepada siswa, memberikan layanan bimbingan konseling untuk siswa-siswi SMPN 3 Cepu melalui e-konseling Instagram @bk.smpn3.cepu, dan evaluasi tingkat kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan konseling.
31	GARDU WANGI (Gerakan Terpadu Pelayanan Wanita Hamil Beresiko Dengan Software Pelangi)	Kesehatan Masyarakat	Setelah adanya inovasi 1) Semua ibu hamil dapat terskrining dengan baik.berdasarkan faktor dan kategori risikonya 2) Kantong persalinan dapat secara otomatis diperbarui setiap hari sesuai dengan bulan HPL masing-masing ibu hamil, sehingga dapat menjadi acuan bagi poned dalam mempersiapkan timnya apabila ada ibu hamil dengan risiko tinggi dan risiko sangat tinggi yang masuk masa aterm setiap bulan berjalan 3) Kasus rujukan terencana lebih tinggi dari pada rujukan <i>emergency</i> 4) Terjalin kerjasama yang baik antara PONED, Bidan dan Kader dalam pendampingan dan pelaporan data ibu hamil secara real time
32	Si Dadung I Optimalisasi Budaya Peduli Lingkungan Dengan Kampanye Melalui Media Sosial	Pendidikan	Terlaksananya pembuatan poster dan video tiktok karya penulis dan terselenggaranya bimbingan pembuatan poster dan video tiktok mengenai kampanye budaya lingkungan. Terpasangnya poster di lingkungan sekolah dan terunggahnya poster dan video tiktok di media sosial dan website sekolah. Diberikannya reward kepada siswa dengan hasil karya poster dan video tiktok terfavorit yang berisi konten tentang budaya peduli lingkungan. Dengan terselesaikannya kegiatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kampanye budaya peduli lingkungan pada kelas VIII-A yang diunggah di media sosial dan website sekolah mampu meningkatkan semangat dan motivasi warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan. Meningkatnya motivasi warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan memberikan dampak positif, yaitu lingkungan sekolah menjadi nyaman dan sehat sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman dan menyenangkan.
33	VIJAR EDPuzzle ( Optimalisasi video pembelajaran interaktif melalui <i>edpuzzle</i> )	Pendidikan	Optimalisasi video pembelajaran interaktif melalui <i>edpuzzle</i> dapat meningkatkan pembelajaran daring kelas VI tema 2 subtema 1 pembelajaran 2 di SDN 4 Kedungtuban

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
34	GENDIS MANIS (Gerakan Hidup Sehat Masyarakat Todanan Bersama Prolanis)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi GENDIS MANIS telah mampu membangun kesadaran masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan serta lintas sectoral bahwasanya kelompok rentan penyandang Diabetes Mellitus dan Hipertensi harus mendapatkan perhatian lebih serta dipantau kesehatannya secara rutin dan berkala. Inovasi GENDIS MANIS berhasil menggugah kesadaran masyarakat wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan, khususnya penderita Diabetes Mellitus serta Hipertensi, agar lebih peduli terhadap kesehatannya dengan rutin memeriksakan diri ke Puskesmas dan mengikuti kegiatan Prolanis sebagai langkah awal untuk mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi yang dapat berbahaya bagi kesehatan. GENDIS MANIS menjadi wadah bagi peserta Prolanis untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart agar kualitas hidup dapat optimal. Berkat inovasi GENDIS MANIS capaian kunjungan peserta Prolanis mencapai
35	OPDUMA Optimalisasi Penggunaan Dadumatika Pada Pelajaran Matematika SDN 1 Kalen	Pendidikan	Inovasi SKPDUMA telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 1 Kalen Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora
36	MOBEL JEDAR_OPTIMALISASI PEMBELAJARAN TEMATIK PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING	Pendidikan	Inovasi MOBEL JEDAR telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Jepangrejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora
37	MODAL KU (OPTIMALISASI PENERAPAN PENGAJUAN BELANJA LANGSUNG (BELANJA MODAL)	Pendidikan	Lembar Checklist Kelengkapan Pengajuan Belanja Langsung (Belanja Modal) dan Video tutorial pengisian checklist pengajuan belanja langsung(belanja modal), link video tutorial, dan Google Drive lembar checklist.
38	BERLIAN CANTEK ( Bersama Lintas Sektor Wujudkan Cantin Remaja tanpa KEK)	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari inovasi pelaksanaan “ Berlian Cantek” adalah catin dan remaja putri yang mengalami KEK dapat ditangani dengan baik, sehingga dapat menekan angka ibu hamil KEK dan bayi stunting

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
39	OPSI DELMAN / OPTIMALISASI VARIASI MODEL PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V DI SDN 2 NGLENGKIR	Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1 RPP dengan sintak model pembelajaran PBL, dan 1 RPP dengan sintak model Make a Match, dan Discovery Learning yang siap digunakan sebagai pedoman pembelajaran</li> <li>b. Media pembelajaran PPT interaktif dan gambar hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar yang digunakan dalam model pembelajaran PBL, <i>Make a Match</i>, dan <i>Discovery Learning</i>.</li> <li>c. Siswa dapat memahami materi ekosistem dan jaring-jaring makanan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran PBL.</li> <li>d. Siswa dapat memahami materi ekosistem dan jaring-jaring makanan setelah pembelajaran dengan model <i>Make a Match</i>, dan <i>Discovery Learning</i>.</li> <li>e. Mendapatkan hasil belajar/nilai siswa setelah pembelajaran dengan model PBL, <i>Make a Match</i>, dan <i>Discovery Learning</i> dan Mendapatkan rincian permasalahan yang dialami saat kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.</li> </ul>
40	NINGKAT TAQWA Upaya Peningkatan Hafalan Al Qur'an pada Siswa Kelas 7 SMPN 1 Randublatung	Pendidikan	Semula Siswa tidak ada pembiasaan menghafal Al Qur'an, setiap pagi mereka akan setor dan Muroja'ah hafalannya. Sekolah memiliki program hafalan bisa menertibkan siswa setiap pagi.
41	GUDEG SEHATI /Upaya Penggunaan Media Video dan Google Form Pada Asesmen Kebutuhan Peserta Didik	Pendidikan	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Asesmen Kebutuhan Peserta Didik. Terpilihnya materi Asesmen: Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Tersedianya Media. Video dan Google Form Angket kebutuhan peserta didik. Terlaksananya Penggunaan Media video dan Google Form pada asesmen kebutuhan peserta didik. Diperolehnya hasil evaluasi asesmen kebutuhan peserta didik Capaian kegiatan aktualiasasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100% karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil/output sesuai harapan. Dari hasil form Evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media video dan google form dinilai Sebagian besar siswa dalam kategori baik.
42	Pemanfaatan Internet Financial Reporting	Pendidikan	Pemahaman masyarakat atas informasi yang disajikan dalam bentuk Internet Financial Reporting melalui media infografis dengan tampilan sederhana dan menarik membuat pemahaman akan informasi atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dengan mudah untuk dipahami.
43	LAPOR PAK SEK (Laporan Pendapatan Asli Kabupaten dalam Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan)	Kesehatan Masyarakat	Laporan Pendapatan Asli Daerah yang disajikan secara rinci setiap SKPD yang akan memudahkan untuk melihat capaian penerimaan dan membantu dalam pengolahan data Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah kepada Desa di Kabupaten Blora yang dilakukan setiap bulan.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
44	PROFILKU (Promosi Kesehatan Dengan Filmku) Solusi Cerdas Edukasi Masa Kini)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu Menggerakkan Masyarakat untuk hidup sehat sehingga mampu mempercepat penurunan beban biaya kesehatan melalui sinergi pembangunan baik sinergi lintas program dan lintas sektor maupun peran serta masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dengan Profilku, Peran serta masyarakat dalam ber PHBS antara lain semakin meningkat, komunikasi informasi dan edukasi (KIE) melalui media Program KIE semakin mudah dipahami. Selain itu, kreasi petugas promosi kesehatan dalam produksi media film semakin meningkat.
45	NING MICA KARTA MENINGKATKAN MINAT BACA MENGGUNAKAN KARTU KATA PADA SISWA KELAS I DI SDN 1 GONDEL	Pendidikan	Inovasi media Kartu Kata melalui permainan tradisional Tapak gunung dan permainan amplop berkode telah mampu meningkatkan minat baca siswa kelas I di SDN 1 Gondel Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora.
46	PODiRaNa (Pelayanan Obat Digital Rawat Inap)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi yang dibuat mampu memberikan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam dokumentasi pelayanan kefarmasian rawat inap di RSUD Dr. R Soeprpto Cepu sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien.
47	LAKON Layanan Kartu Kuning Online	Perindustrian dan Tenaga Kerja	Inovasi LAKON (Layanan Kartu Kuning Online) mampu mempermudah pencari kerja dengan membuka website <a href="http://lonkon.blorakab.g0.id">http://lonkon.blorakab.g0.id</a> untuk admin <a href="http://lakonadmin.blorakab.co.id">http://lakonadmin.blorakab.co.id</a>
48	OPEN DIARI Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 3 Kunduran Kabupaten Blora	Pendidikan	sebesar 100% dan diperoleh hasil/output yang sesuai yaitu peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 40%. dengan adanya penggunaan media pembelajaran variatif dari guru.
49	PENSIL BETA BARU (Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang)	Pendidikan	Hasil dari setiap kegiatan antara lain:1. Tersusunnya rancangan media pembelajaran Power Point Interaktif dan media Permainan
50	SEMANGKA KUNING (Semangat Turunkan Angka Stunting)	Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya kegiatan kelas balita stunting di desa binaan wilayah kerja UPTD Puskesmas Puledagel dan pembagian PMT balita stunting oleh desa yang dilaksanakan selama 90 hari berturut-turut dalam satu tahun sekali.



NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
51	MEMBATIK Optimalisasi Penggunaan Media Berbasis TIK Dalam Pembelajaran Tematik	Pendidikan	Pelaksanaan optimalisasi penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SDN 2 Jiken memperoleh hasil yaitu : 1. RPP dan perangkat pembelajaran kelas IV Tema 5 Subtema 2 dan Subtema 3 yang sesuai dengan buku tematik Guru. 2. Materi pembelajaran yang menarik berupa Power Point dan Video Interaktif. 3. Program belajar sambil bermain teka-teki menggunakan puzzle maker yang dapat memotivasi semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.4. Kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.5. Peningkatan hasil belajar siswa yang terukur dari nilai siswa melalui evaluasi pembelajaran
52	Magic Board Optimalisasi Matematika Menggunakan Media Magic Board kelas V SDN 4 Wulung	Pendidikan	Hasil inovasi pada masing-masing kegiatan ini adalah Adanya Materi Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal evaluasi Pretest dan Postest. Adanya Media Pembelajaran Magic Board yang terbuat dari sterofome. Adanya 6 teman sejawat memahami media magic board untuk pembelajaran matematika. Sejumlah 28 siswa di kelas V SDN 4 Wulung mampu memahami pembelajaran matematika materi interpretasi data menggunakan media magic board. Adanya evaluasi hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran matematika materi interpretasi data yang efektif dan menyeluruh. Pada hasil evaluasi terdapat peningkatan dengan rata-rata 93 dari 63 sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Magic board. Capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100% karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil/output sesuai harapan.
53	OM NARSIS	Pendidikan	1. Video pembelajaran yang diunggah ke YouTube sesuai dengan kompetensi pembelajaran dengan kejelasan tujuan agar pembelajaran lebih terstruktur. 2. Siswa aktif menjawab dan berpendapat dengan adanya tabel bintang prestasi sehingga keaktifan siswa meningkat. 3. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran interaktif secara dua arah melalui aplikasi Google Meet sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. 4. Guru dapat mengetahui pemahaman belajar siswa dengan adanya kuis online menggunakan Google Form, serta guru dapat memantau jawaban kuis online setiap siswa yang benar dan salah secara efektif dan efisien. 5. Guru mengetahui capaian hasil belajar dari 15 siswa sebanyak 93% telah memenuhi KKM (Kriteria Kompetensi Minimum) dengan adanya penilaian/evaluasi menggunakan Google Form, serta guru dapat lebih mudah merekap hasil belajar keseluruhan siswa.
54	OPTIMPBL	Pendidikan	Inovasi OPTIMPBL telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SDN 2 Keser Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
55	OPTIK KACAMU Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 1 Ngelo	Pendidikan	Inovasi OPTIK KACAMU telah mampu mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Ngelo kecamatan Cepu Kabupaten Blora untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta Menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan proses pembelajaran yang Aktif, Efektif dan menyenangkan. dibuktikan dengan adanya Hasil dari setiap kegiatan adalah: 1. Terwujudnya informasi yang lengkap tentang media pembelajaran 2. Tersedianya Media Pembelajaran kartu kata bergambar dan papan tebakan. 3. Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kondusif dengan media kartu kata bergambar dan papan tebakan. 4. Meningkatnya kemampuan membaca peserta didik kelas 1. 5. Terukurnya hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran
56	CESS PLENG (Customer Service Senyum, Ramah, Empati dengan Semangat Pelayanan)	Kesehatan Masyarakat	Dengan Inovasi Cess Pleng Kepuasan Pelanggan pada tahun 2020 adalah 80,94. Sedang tahun 2021 : 88,30 jadi ada peningkatan setelah adanya customer service
57	KCB CANTIK Kartu Kata Cerita Bergambar dan Sudut Baca Estetik	Pendidikan	Inovasi KCB CANTIK telah mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas 1 SDN 3 Tunjungan dan mengoptimalkan implementasi budaya literasi di SDN 3 Tunjungan
58	LAKON LKPM Layanan Konsultasi LKPM	Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Meningkatkan Pengusaha untuk melaporkan nilai investasi perusahaan sehingga meningkatkan nilai investasi daerah
59	MELODI Media Pembelajaran Audiovisual	Pendidikan	Inovasi Penggunaan MELODI untuk meningkatkan penguatan konsep pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Todanan Kabupaten Blora telah mampu meningkatkan penguatan konsep pembelajaran peserta didik dan dibuktikan dengan adanya buku pintar sebagai checklist kegiatan ibadah yang dilakukan peserta didik di rumah.
60	OPTIMIFTIKA	Pendidikan	Inovasi media interaktif, alat peraga dan penggunaan aplikasi Quizziz telah mampu membangun media pembelajaran yang adaptif untuk guru maupun peserta didik. Peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dengan adanya power point interaktif, dan di contohkan langsung dengan alat peraga. Dan hasil evaluasi dapat meningkat dengan lebih menariknya aplikasi yang digunakan dalam penilaian evaluasi. Selain itu, media interaktif ini juga dapat di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan pada peserta didik. Disini peran penting guru sebagai fasilitator sangat di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
61	MEBEL ANTIK I MEDIA PEMBELAJARAN VARIATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK	Pendidikan	1. Tersusunnya Perangkat Pembelajaran untuk acuan pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran.2. Tersedianya media PPT dan video pembelajaran sebagai media pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran tematik.3. Tersedianya media UTIK (Ular Tangga Cerdik) sebagai media pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran tematik. 4. Terlaksananya pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran variatif. 5. Tersedianya hasil belajar siswa dan tersusunnya analisis hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
62	"SIP KOMENNE WES" (Sistem Pelayanan Rekomendasi Penelitian Via Website)	Pendidikan	Sip Komenne Wes menurut pemohon lebih memberikan pelayanan rekomendasi penelitian via website yang lebih mudah, cepat, Dan murah. Selain itu bagi petugas lebih mudah mengelola data pemohon menjadi database yang mudah, rapi, dan tahan lama.
63	PETIK PEAR Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Model Cooperative Learning	Pendidikan	Hasil inovasi pembelajaran tematik melalui penerapan model cooperative learning yaitu peningkatan ketuntasan siswa dalam pelajaran yaitu dari ketuntasan awal 52% menjadi 84%.
64	OPEN MEMO Optimalisasi Pembelajaran Yang Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas IV	Pendidikan	1) Siswa termotivasi untuk berangkat sekolah lebih pagi dengan absensi menggunakan media Paked (Papan Kedatangan). 2) Siswa lebih senang dan bersemangat sebelum mengikuti pembelajaran dengan adanya kegiatan Barista (Baris Tanya Jawab) dan Tepuk Keakraban. 3) Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan powerpoint. 4) Siswa tidak merasa jenuh/bosan ketika mengikuti pembelajaran dengan adanya kegiatan ice breaking ditengah pembelajaran. 5) Siswa merasa senang ketika akan mengerjakan soal evaluasi dengan adanya media Rotar (Roda Putar).
65	LIMOSIN Layanan Internet Mobile dan Perpustakaan Berbasis Sosial Inklusi	Perpustakaan dan Kearsipan	DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indek budaya literasi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui indek budaya literasi daerah merupakan standart ukur pencapaian pembangunan masyarakat secara nasional. LIMOSIN ini secara teknis berpotensi menumbuhkan animo baca hingga lebih dari 2000 pengunjung dalam satu hari pelaksanaan suatu wilayah di Kabupaten Blora. Pada tahun 2017, dengan nama program safari perpustakaan keliling, kegiatan ini terlaksanan di 16 kecamatan. Teknis pelaksanaannya dengan mengendalikan pola pengerahan masyarakat pengguna, khususnya kalangan pelajar seluruh jenjang serta masyarakat umum di kecamatan tertentu pada 1 hari/lebih. Mereka diarahkan guna dapat memanfaatkan bahan pustaka serta berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan literasi sosial.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
66	OPTIK ADEO / OPTIMALISASI VARIASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VIDEO	Pendidikan	1. RPP dengan sintak model pembelajaran Discovery Learning, PBL (Pembelajaran Berbasis Lingkungan), dan Make a Match yang siap digunakan sebagai pedoman pembelajaran 2. Media pembelajaran PPT interaktif dan gambar hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar yang digunakan dalam model pembelajaran Discovery Learning, PBL (Pembelajaran Berbasis Lingkungan), dan Make a Match 3. Media pembelajaran audio video tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan yang digunakan dalam model pembelajaran Discovery Learning, PBL (Pembelajaran Berbasis Lingkungan), dan Make a Match 4. Siswa dapat memahami materi ekosistem dan jaring-jaring makanan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran Discovery Learning, PBL (Pembelajaran Berbasis Lingkungan), dan Make a Match 5. Mendapatkan hasil belajar/nilai siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran Discovery Learning, PBL (Pembelajaran Berbasis Lingkungan), dan Make a Match dan Mendapatkan rincian permasalahan yang dialami saat kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.
67	OPERA CINTA Optimalisasi Penerapan Rasa Nasionalisme Pada Siswa Kelas IV SDN Sambeng	Pendidikan	Adanya video pahlawan yang ditayangkan kepada siswa, sehingga siswa mampu memahami perjuangan para pahlawan.
68	PASTHEWHEEL PENGGUNAAAAN APLIKASI SPIN THE WHEEL (RODA PUTAR DIGITAL)	Pendidikan	Adanya puzzle tokoh-tokoh pahlwan sehingga siswa mudah mengingat nama pahlawan dan mudah mempelajari perjuangannya untuk bangsa Indonesia.
69	TIGA BICA Optimalisasi Pembelajaran Matematika Model Teams Games Tournament dan Bianglala Pecahan	Pendidikan	Adanya lagu wajib nasional yang dihafalkan, dengan menghafalkan lagu wajib nasional siswa tidak hanya hafal lirik tetapi memahami makna yang terkandung dalam lagu wajib nasional tersebut.
70	OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN (MEDIA HIDDEN FLASH CARD) PADA SISWA KELAS II SDN 3 BANGKLEYAN JATI	Pendidikan	Adanya twibbon “Aku Cinta Indonesia”, yang ditemplei masing-masing foto siswa. Dengan twibbon siswa belajar menggunakan media internet. Dengan twibbon ini siswa belajar untuk lebih mencintai lagi bangsa Indonesia.
71	DOLITATING (Doplang Peduli Balita Stunting)	Kesehatan Masyarakat	Adanya gambar burung garuda dengan tujuan siswa dapat menyebutkan makna dari setiap bagian burung garuda dan mengetahui bahwa burung garuda sebagai lambang negara Indonesia.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
72	Gadungan ( Gandeng Dukun AKI AKB Nurun )	Kesehatan Masyarakat	Adanya baris-berbaris di depan kelas, dengan kegiatan tersebut membuat siswa lebih disiplin sebelum masuk ruangan. Menambah pengetahuan siswa tentang negara Indonesia.
73	GARASI VILA TODANAN (Gerakan Optimalisasi Vaksinasi Covid-19 di UPTD Puskesmas Todanan)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi GARASI VILA TODANAN mampu meningkatkan kesadaran masyarakat yang berkunjung di UPTD Puskesmas Todanan tentang pentingnya vaksinasi covid 19 Inovasi GARASI VILA TODANAN mampu meningkatkan angka cakupan vaksinasi covid 19 di UPTD Puskesmas Todanan
74	DARING (Semua Karyawan Bisa Menggunakan Alat Pemadam Api Ringan)	Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya pengetahuan semua karyawan UPTD Puskesmas Todanan dalam penggunaan alat pemadam api ringan untuk menanggulangi bencana kebakaran.
75	SIKAT MAS COVID ( Skrining yang tepat untuk mengatasi covid-19)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi SIKAT MAS COVID telah mampu memilah pasien yang datang berobat di UPTD Puskesmas Todanan Mencegah terjadinya penularan penyakit COVID-19 Pasien dengan suspek covid dapat tertangani dengan tepat
76	MIE BEBEK OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIAINOVATIF DAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS KUIS	Pendidikan	1. Tersedianya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA yang mengaitkan dengan penggunaan MIE BEBEK salah satunya yaitu media alat peraga peredaran darah danQuizizz.2. Tersedianya soal pretest dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga guru lebih mudah menentukan strategi pembelajaran untuk mengajar.3. Tersedianya alat peraga peredaran darah untuk materi sistem peredaran darah yangdapat digunakan dalam pembelajaran sehinnnga siswa lebih mudah memahami materipelajaran.4. Tersedianya soal evaluasi pembelajaran berbasis kuis berupa Quizizz sehingga siswalebih tertarik dan bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi pembelajaran.5. Terwujudnya kegiatan pembelajaran menggunakan MIE BEBEK (Media Inovatif dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kuis) sehingga menjadikan suasana pembelajaranmenjadi menyenangkan dan berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian hasil belajar/nilai siswa, hal ini dapat dilihat pada kondisi awal dengan menggunakan pretest nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 44,67 dengan tingkat ketuntasan mencapai 27%, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan MIE BEBEK (media inovatif dan evaluasi pembelajaran berbasis kuis) nilai hasil belajar siswa meningkat rata-rata menjadi 85,67 dengan tingkat ketuntasan mencapai 93%.6. Terwujudnya evaluasi kegiatan optimalisasi penggunaan MIE BEBEK guna untukmengembangkan diri dan memperbaiki kekurangan yang ada pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
77	SWAP Optimalisasi Penggunaan Media Variatif SWAP (Sway dan Puzzle) Materi Benda Tunggal dan Campuran	Pendidikan	Peningkatan pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan peningkatan nilai peserta didik. Nilai rata-rata pretest dari 15 peserta didik sebesar 63,33 menjadi 84,67 dengan ketercapaian KKM pretest 60% (9 peserta didik) menjadi 100% (15 peserta didik).
78	OPERAN PAHIMA Optimalisasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Papan Hitung Matematika	Pendidikan	Inovasi ini telah dilakukan ujicoba pada tanggal 17 Juni 2021, telah dievaluasi dan direvisi pada tanggal 20 Juni 2021. Selanjutnya telah diimplementasikan pada tanggal 28 Juli 2021.
79	METAL HAJAR SDN 2 KARANGBOYO	Pendidikan	Terwujudnya informasi yang lengkap tentang media pembelajaran digital Terciptanya Media Pembelajaran Digital Berupa Power Point atau Video Scribe Siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru Video Pembelajaran sudah dapat diakses siswa di media sosial. Terukurnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yg diberikan guru
80	PEJAM MOTIV BASIS	Pendidikan	Capaian kegiatan dilaksanakan sebesar 105% karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Pada penilaian awal (pretest) hanya 12% siswa yang tuntas KKM sedangkan pada penilaian akhir (posttest) meningkat menjadi 100% siswa yang tuntas KKM. Peningkatan ini berhasil dicapai karena guru melakukan perbaikan pembelajaran pada aspek media pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran. Dalam hal ini penulis menggunakan media gelas berhitung metode yang digunakan adalah demonstrasi dan model pembelajaran yang digunakan adalah konstruktivisme. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model konstruktivisme berbantu media gelas berhitung dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung pembagian siswa 2 SDN 3 Tanjung Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora
81	PEDASPOL Penyediaan Data Sarana Prasarana SD Online	Pendidikan	Gagasan aplikasi selain informasi kondisi bangunan dan gedung, juga ada beberapa informasi lainnya yang bisa diakses oleh publik. Salah satunya, profil sekolah dan kondisi sarana seperti mebel, buku, alat peraga dan lainnya yang dijelaskan secara detail dan rinci tentang kondisinya. Data yang disajikan sudah dilaksanakan sinkronisasi data dengan Data Aset, terutama yang KIB C ( Bangunan dan Gedung). Inti dari aplikasi yang terhubung menggunakan pc komputer dan smartphone tujuannya mewujudkan informasi ketersediaan database sarpras SD dengan cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
82	MOBEL DISNI Model Pembelajaran Discovery Learning	Pendidikan	Indikator kegiatan ini yaitu hasil belajar siswa bisa meningkat, siswa lebih giat dan disiplin dalam belajar, serta meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan adaptif membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan aktualisasi dan habituasi yang telah dilaksanakan memperoleh prosentase 100%. Hal tersebut karena semua kegiatan telah terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil/output sesuai harapan.
83	KUPERMAS (Kunjungan Untuk Memberi Perawatan Kepada Masyarakat)-PERKESMAS	Kesehatan Masyarakat	Inovasi KUPER..MAS (Kunjungan Untuk Memberi Perawatan Kepada Masyarakat)-PERKESMAS telah mampu membangun kesadaran masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan serta lintas sectoral bahwasanya masyarakat dengan masalah kesehatan harus mendapatkan perhatian lebih serta dipantau kesehatannya secara rutin dan berkala. Inovasi KUPER..MAS (Kunjungan Untuk Memberi Perawatan Kepada Masyarakat)-PERKESMAS berhasil menggugah kesadaran masyarakat wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan, khususnya masyarakat rentan , agar lebih peduli terhadap kesehatannya dengan rutin memeriksakan diri ke Puskesmas dan mengikuti kegiatan posbindu sebagai langkah awal untuk mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit yang dapat berbahaya bagi kesehatan. Inovasi KUPER..MAS (Kunjungan Untuk Memberi Perawatan Kepada Masyarakat)-PERKESMAS menjadi wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart agar kualitas hidup dapat optimal. Berkat inovasi Inovasi KUPER..MAS (Kunjungan Untuk Memberi Perawatan Kepada Masyarakat)-PERKESMAS penemuan angka kesakitan dan pemecahan masalah kesehatan meningkat
84	TIM PEMBERANTAS Optimalisasi Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	Pendidikan	Hasil kegiatan aktualisasi yang sudah di laksanakan antara lain : 1. Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk acuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. 2. Tersedianya media power point, puzzle, dan roda putar sebagai media pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka. 3. Terlaksanakannya pembelajaran dengan media power point yang membantu siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. 4. Terlaksanakannya pembelajaran menggunakan media puzzle yang membantu pembelajaran berjalan dengan menarik dan menyenangkan sehingga siswa dengan mudah memahami materi. 5. Mengetahui hasil belajar siswa dan kendala siswa selama pembelajaran berlangsung.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
85	MOTIVASI KETAN GOSONG PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V	Pendidikan	Capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100%. Karena semua kegiatan dapat terlaksana dan diperoleh output/hasil sesuai harapan. Hasil dari semua kegiatan tersebut adalah: 1. Dengan membuat ruang kelas impian membuat kelas menjadi menarik sehingga siswa nyaman belajar di kelas. 2. Pemberian reward tropi prestasi membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan memotivasi siswa mengerjakan PR dan mendapatkan nilai yang tinggi agar mendapatkan reward tropi prestasi. 3. Pemberian kartu menu pagi membuat siswa datang ke sekolah lebih awal sehingga tidak ada siswa yang terlambat masuk sekolah. 4. Pembelajaran dengan sing a song membuat siswa mudah menghafalkan materi. 5. Pembelajaran dengan model pembelajaran TGT membuat siswa tetap aktif dalam pembelajaran kelompok, jika sebelumnya hanya siswa tertentu yang aktif. 6. Kegiatan pembelajaran yang menarik, berkualitas dan bisa diterima dengan baik oleh siswa
86	LIMO OBSEDING SETANTING/OPTIMALISASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMA KESEHATAN	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pertama yaitu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan model Problem Based Learning memiliki 4 tahapan dengan 4 bukti capaian outputnya sebesar 100%, karena semua kegiatan telah terlaksana secara baik dan tepat waktu dengan hasil kegiatan berupa tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan model Problem Based Learning.</li> <li>2. Kegiatan kedua yaitu membuat Media Pembelajaran menggunakan Power Point memiliki 4 tahapan dengan 4 bukti capaian outputnya sebesar 100%, karena semua kegiatan telah terlaksana secara baik dan tepat waktu dengan hasil kegiatan berupa tersedianya file Power point untuk media pembelajaran.</li> <li>3. Kegiatan ketiga yaitu melakukan Pembelajaran dengan model PBL (Problem Based Learning) memiliki 4 tahapan dengan 4 bukti capaian outputnya sebesar 100%, karena semua kegiatan telah terlaksana secara baik dan tepat waktu dengan hasil kegiatan berupa meningkatnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata.</li> <li>4. Kegiatan keempat yaitu melaksanakan kegiatan “Papan Bintang Kelas” memiliki 4 tahapan dengan 4 bukti capaian outputnya sebesar 100%, karena semua kegiatan telah terlaksana secara baik dan tepat waktu dengan hasil kegiatan berupa tumbuhnya rasa percaya diri anak sehingga membuat kelas menjadi lebih kondusif dan pembelajaran berjalan lancar.</li> <li>5. Kegiatan kelima yaitu melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran memiliki 4 tahapan dengan 4 bukti capaian outputnya sebesar 100%, karena semua kegiatan telah terlaksana secara baik dan tepat waktu 79 dengan hasil kegiatan berupa diketahuinya tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan melalui model Problem Based Learning.</li> </ol>



NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
87	SIPENA (Sosialisasi Pencegahan Corona)	Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang Covid-19 sehingga masyarakat selalu melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.
88	KEBAL (Kontrol Edukasi Pemberian Obat Oral) Untuk Peningkatan Pelayanan Pada Pasien Rawat Inap	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu melayani pasien dengan tepat. Pemberian Obat oral dilakukan melalui mulut. Dalam pemberian obat oral, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh perawat, yaitu adanya alergi terhadap obat yang akan diberikan, kemampuan klien untuk menelan obat, adanya muntah dan/atau diare yang dapat mengganggu absorpsi obat, efek samping obat, interaksi obat, dan kebutuhan pembelajaran mengenai obat. Tujuannya memberi obat yang memiliki efek lokal melalui saluran cerna, memberi obat tanpa harus merusak kulit dan jaringan serta memberi obat tanpa menimbulkan rasa sakit.
89	Si DiTa Sistem Digitalisasi Bahan Pustaka	Perpustakaan dan Kearsipan	Pemustaka sadar, bahwa gadget yang dimilikinya bukan hanya sebagai alat komunikasi atau bermain sosial media saja tetapi juga dapat sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Dengan adanya Si DiTa pada akhirnya menjadi bukti penting bagi Perpustakaan sebagai pengelola sumber informasi yang dapat digunakan untuk wahana belajar sepanjang hayat dan dapat mengembangkan potensi masyarakat melalui budaya gemar membaca serta dapat meningkatkan literasinya. Seperti yang sudah diketahui bahwa indeks literasi masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam nilai pencapaian pembangunan masyarakat secara nasional. Si DiTa sebagai inovasi DPK Blora berhasil menggugah kesadaran masyarakat luas khususnya masyarakat Blora bahwasanya membaca bukan saja melalui buku tercetak saja tetapi juga dapat melalui ebook yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun mereka berada.
90	INOVASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI DI SLRT PADA SEKSI BANJAMSOS DINSOS P3A KAB. BLORA	Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Kepuasan masyarakat mendapatkan nilai yang baik, hal ini dibuktikan dengan hasil survey kepuasan masyarakat dengan nilai 77.03 (Baik) yang tertuang dalam Laporan Akhir Belanja Jasa Survey Kepuasan Masyarakat oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Blora
91	MEJA ALAM Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Alat Peraga dan Game Wordwall	Pendidikan	

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
92	SI TARO	Kesehatan Masyarakat	Inovasi SI TARO (Siap Antar Obat) telah mampu memberikan peningkatan layanan masyarakat dalam memperoleh kenyamanan didalam mengurangi waktu tunggu pelayanan obatnya. Inovasi SI TARO (Siap Antar Obat) memberikan dampak baik bagi kualitas pelayanan pasien dan kepuasan pasien yang memperoleh pelayanan kesehatan di RSUD Dr. R Soeprpto Cepu
93	Media Variatif / Optimalisasi Penggunaan Media Variatif dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD	Pendidikan	Berdasarkan isu yang telah ditemukan, maka judul gagasan pemecahan isu prioritas adalah Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Karangjong Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Selanjutnya dilaksanakan 5 (lima) kegiatan, yaitu 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2. Membuat media pembelajaran berupa power point (PPT) dan video pembelajaran, 3. Membuat media permainan "TEBAR PESONA" (Tebak Gambar dan Pemahaman Soal Bermakna), 4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran variatif, 5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dari 5 tahapan kegiatan tersebut, terdapat tiga media yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Yang pertama adalah media power point (PPT), yang kedua video pembelajaran, dan yang ketiga dengan menggunakan media permainan "TEBAR PESONA" yaitu Tebak Gambar dan Pemahaman Soal Bermakna.
94	(OPENANE ASLI ANTIK) TEMA 8 MATERI SIKLUS AIR	Pendidikan	Hasil dari setiap kegiatan adalah: 2. Terwujudnya informasi yang lengkap tentang media pembelajaran 3. Tersedianya Media Pembelajaran 4. Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kondusif dengan media power point 5. Terbentuknya Kelompok Kerja Siswa 6. Terukurnya tingkat pemahaman peserta didik setelah kegiatan pembelajaran.
95	SILAT Sistem Informasi Layanan Administrasi Pendidikan Terpadu	Pendidikan	Program SILAT dikembangkan berbasis integrasi data dengan internet dimana konsep besarnyamengintegalkan layanan yang pada awalnya tidak terpadu atau tidak terintegrasi. Teknologi internet tidak menjadi permasalahan lagi di era sekarang, inovasi layanan yang dikembangkan Dinas Pendidikan melalui program SILAT terbukti memberikan kemudahan akses informasi.Keberhasilan ini menginspirasi SKPD lain di lingkungan Kabupaten Blora salah satunya padatahun 2021, BPPKAD Kabupaten Blora mengembangkan program inovasi layanan terpaduberbasis internet. Konteks inovasi di BPPKAD juga membuahkan dampak positif.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
96	OPERA DIMENSI OPTIMALISASI LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	Pendidikan	<p>Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi di SD Negeri 2 Cabean dilakukan dari tanggal 23 Agustus sampai dengan tanggal 23 September 2021. Dalam aktualisasi ini telah dilaksanakan 5 kegiatan sebagai gagasan pemecahan dari isu Kurang optimalnya literasi digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 2 Cabean. Kegiatan tersebut bersumber dari SKP, inovasi . Selama pelaksanaan aktualisasi dan habituasi penulis juga menerapkan hasil pembelajaran mata diklat yang diterima selama pembelajaran blended learning berupa nilai-nilai ANEKA, Pelayanan Publik, Manajemen ASN dan WoG. Adapun capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100% karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh output sesuai harapan. Berikut pelaksanaan kegiatan aktualisasi selama aktualisasi. Hasil dari setiap kegiatan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya RPP dan bahan ajar</li> <li>2. Tersusunnya video pembelajaran dengan memanfaatkan power point yang telah diunggah di chanel youtube</li> <li>3. Terlaksananya proses kegiatan pembelajaran dengan mengoptimalkan literasi digital</li> <li>4. Adanya hasil belajar siswa dari kegiatan QUIZIZZ</li> <li>5. Terlaksananya twibbon dengan tema semangat belajar sehingga meningkatnya motivasi semangat belajar siswa</li> </ol>
97	OPERASI 3M (MEMBACA MENULIS MENYENANGKAN) Optimalisasi Kegiatan Literasi	Pendidikan	<p>Hasil Inovasi tersebut adalah pojok literasi yang nyaman untuk membaca, pohon literasi yang membantu anak mengingat halaman buku, terwujudnya kebiasaan literasi setiap hari, terlatihnya kemampuan siswa untuk berbicara dan memahami isi bacaan, mading kelas yang aktif dan kaya informasi.</p>
98	PANEN SETIMBA   PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DAN PAPAN TEBAKAN SEBAGAI MOTIVASI MEMBACA SISWA KELAS I	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa, yaitu mendapat pelatihan membaca berbagai media pembelajaran</li> <li>2. Guru, yaitu menambah media pembelajaran digunakan ketika proses pembelajaran khususnya pada aspek membaca untuk siswa kelas rendah sehingga memudahkan guru dalam melatih siswa belajar membaca.</li> </ol> <p>Sekolah, yaitu memberikan alternatif bagi semua guru dalam memilih tehnik pembelajaran ataupun media pembelajaran yang digunakan</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
99	L000 KAE ADA IBU HAMIL Halooo Kader Pendamping Ibu Hamil	Kesehatan Masyarakat	<p>1. Aplikasi “KONTAK KAMI” memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan data ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan. Yaitu : 1) Kesesuaian data riil dilapangan dengan kantong persalinan di PONED 2) Seluruh ibu hamil, sudah terdata, sesuai kriterianya masing-masing 3) Memudahkan pelaporan masyarakat( kader) jika menemukan kondisi tertentu pada ibu hamil 4) Ibu hamil dengan risiko tinggi dan risiko sangat tinggi dapat langsung dilakukan pemantauan. 5) Meminimalisir rujukan yang bersifat emergensi dengan melakukan rujukan terencana 6) Menurunkan angka AKI, dimana terdapat 1 kematian masing-masing pada tahun 2015 dan 2016 yang kemudian turun menjadi 0 di tahun 2017, 2018 dan 2019 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan. 2. Dengan adanya aplikasi “KOTAK KAMI “ masyarakat ( kader) dapat berperan aktif dalam rangka memantauan dan pelaporan kondisi ibu hamil di wilayahnya masing-masing. Kader dapat dengan mudah melaporkan dengan segera kondisi ibu hami di wilayahnya pada operator data di PONED UPTD Puskesmas Todanan. Pelaporan hanya melalui aplikasi di Android yang sudah dimiliki oleh masing-masing kader. Sehingga data riil ibu hamil di lapangan dan di kantong persalinan PONED, bisa sesuai. Hal ini memudahkan petugas dalam melakukan persiapan penanganan ibu hamil, sesuai dengan status ibu hamil. Kasus rujukan emergency akan menurun, karena banyak ibu hamil yang sudah dilakukan rujukan terencana, hal ini dinilai sangat efektif dalam penurunan AKI ( Angka Kematian Ibu) dan AKB ( Angka Kematian Bayi)</p>
100	BACA BAKAT Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Modul Baca Dan Kartu Kata	Pendidikan	<p>Hasil inovasi Baca Bakat ( modul baca dan kartu kata ) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa Kelas I.</p>
101	SWEETBOOK (LAYANAN PASIEN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS DENGAN PEMBERIAN BUKU KONTROL)	Kesehatan Masyarakat	<p>Kegiatan pemberian buku kontrol untuk pasien Hipertensi dan Diabetes Melitus diharapkan dapat mengurangi pasien Hipertensi dan DM yang tidak rutin untuk meluakan control sehingga bisa lebih rutin kontrol, minum obat bias lebih teratur sehingga bias stabil tekanan darah dan kadar gula darah pasien. Dengan tekkrkontrolnya tekana darah dan gula darah diharapkan mengurangi resiko-resiko dan komplikasi yang bias terjadi pada pasien Hipertensi dan DM. karena pada pasien dengan Hipertensi dan DM pasien tidak boleh lepas minum obat walaupun sudah stabil atau normal. Karena pasien Hipertensi dan DM harus minum obat seumur hidup.</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
102	OPTIMALISASI PELAKSANAAN SOP PENGOPERASIAN ALAT VENTILATOR DI RUANG ICU RSUD DR R SOEPRAPTO CEPU	Kesehatan Masyarakat	perawat menjadi lebih mudah untuk mengoperasikan alat ventilator di ruang ICU dr R Soeprapto Cepu. Sehingga jika sewaktu waktu ventilator dibutuhkan sudah siap di gunakan
103	MOVIDARING Optimalisasi penggunaan modul dan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar	Pendidikan	hasil belajar dan minat belajar meningkat, terciptanya model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik dimasa pandemi
104	OPTIM POVID Optimalisasi Penggunaan Media Power Point Dan Video Untuk Mata Pelajaran IPA Kelas IV	Pendidikan	1. Proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan memotivasi siswa dengan adanya media pembelajaran power point dan video pembelajaran.2. Pemahaman siswa terhadap materi IPA menjadi lebih cepat dengan penggunaan media pembelajaran inovatif power point dan video pembelajaran.3. Meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari rekap nilai pretest dan postest yang menunjukkan presentase kelulusan belajar sebesar 80% (atau perolehan nilai belajar postest 80% di atas KKM).
105	OPTEMVAR (OPTIMALISASI PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MEDIA VARIATIF)	Pendidikan	Tesedia RPP berbasis IT, membuat media PPT dan video pembelajaran, terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, kegiatan evaluasi secara kontinyu
106	GOOMAP   BELAJAR IPA DENGAN GOOMAP (GOOGLE SLIDE DAN MIND MAP)	Pendidikan	Hasil Inovasi yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya RPP dan bahan ajar pembelajaran IPA dengan penggunaan Goomap (Google Slide dan Mind Map),</li> <li>2. Tersedianya media pembelajaran Goomap (Google Slide dan Mind Map),</li> <li>3. Teman sejawat mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik seperti Goomap (Google Slide dan Mind Map),</li> <li>4. Siswa memahami pembelajaran IPA materi Zat setelah pembelajaran tatap muka menggunakan Goomap (Google Slide dan Mind Map),</li> <li>5. Hasil evaluasi pembelajaran IPA materi Zat mengalami peningkatan sebesar 100% siswa mencapai KKM setelah dilaksanakan postest.</li> </ol>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
107	OPEN PHT Optimalisasi penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di Kabupaten Blora	Pangan, Pertanian, Peternakan Dan Perikanan	Adanya kegiatan sosialisasi penerapan PHT dan kegiatan workshop pembuatan pestisida nabati dan perbanyak agens hayati yang menjadikan kelompok tani sasaran sosialisasi menjadi paham mengenai PHT dan penerapannya sehingga dapat menyebarluaskan ke kelompok tani lainnya.
108	OPTIVA MEBEL Optimalisasi Variasi Media Belajar Menyenangkan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perangkat pembelajaran Kompetensi dasar 3.1 dan 4.1 materi teks deskripsi kelas VII yaitu berupa silabus dan RPP yang sesuai standar.</li> <li>2. Media pembelajaran yang menarik dan inovatif berupa video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi KineMaster.</li> <li>3. Kegiatan pembelajaran dengan media google meet.</li> <li>4. Alat evaluasi dengan menggunakan media google formulir.</li> <li>5. LKPD Interaktif Liveworksheet.</li> </ol>
109	SIMAMA / OPTIMALISASI PENGUASAAN MATERI TEMA 5 PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TAMANREJO	Pendidikan	<p>Capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100% karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil/output sesuai harapan Kegiatan Aktualisasi telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 8 November sampai dengan 11 Desember 2021. Hasil dari setiap kegiatan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksanakannya kegiatan membuat “Smart card”.</li> <li>2. Terlaksananya kegiatan membuat alat peraga “Smart Pocket”.</li> <li>3. Terlaksanakannya pembelajaran yang menyenangkan dengan alat peraga “Smart Pocket”.</li> <li>4. Tersedianya RPP yang baik dan berkualitas</li> <li>5. Terlaksanakannya kegiatan evaluasi</li> </ol> <p>Dengan terselesaikannya kegiatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya optimalisasi penguasaan materi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora dapat menyelesaikan isu belum optimalnya peran guru dalam penguasaan materi di kelas IV SD N 1 Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora.</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
110	POWER INTER Media Powerpoint dan Vidio Interaktif Pada Mapel IPS siswa Kelas IV SDN 2 Selogender	Pendidikan	HasilInovasi Guru Berupa Media Pembelajaran Powerpoint dan Vidio Interaktif, yang diterapkan pada pembelajaran semester 1 Tahun ajaran 2022/2023 dalam materi tema 1 tentang Keragamanbudaya Indonesia matapelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 2 Selogender Kecamatan Jati Kabupaten Bloradan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan sebesar 83,33%, dengan anak yang lulus KKM menjadi 5 siswa dari 6 siswa yang sebelumnya hanya 1 siswa dari 6 siswa dan akan ditindaklanjuti sebagaimana tertuang dalam lembar komitmen.
111	OPNAME MATA OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV A	Pendidikan	Capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100%, karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil/output sesuai harapan. Hasil dari setiap kegiatan adalah sebagai berikut: 1. Terbentuknya RPP yang baik dan berkualitas 2. Terlaksananya DAKOTA 3. Terlaksananya BANGMAT 4. Terlaksananya ULTANGMAT 5. Tersedianya Evaluasi
112	MELAR / OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PPKN DI SMP N 2 KEDUNGTUBAN KAB. BLORA	Pendidikan	1. Tersedianya dokumen KI, KD, Silabus dan RPP2. Tersedianya Tersedianya materi ajar berupa power point dan video pembelajaran3. Tersedianya video pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa pada Youtube4. Tersedianya dokumen penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan5. Terlaksananya kegiatan pembelajaran6. Tersedianya hasil penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan7. Tersedianya instrumen penilaian remidi/pengayaan8. Tersedianya laporan hasil evaluasi pembelajaran
113	TAMU BENING Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dengan Metode Blended Learning	Pendidikan	1. Tersusunnya RPP dan Bahan Ajar yang memenehui standart sebagai acuan dan dasar melaksanakan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai 2. Tersedianya media pembelajaran berupa Video Pembelajaran. 3. Tersedianya Video Pembelajaran di channel youtube SIMPANG (Sinau Gampang) sebagai sarana belajar siswa 4. Pembelajaran tatap muka terbatas dengan metode blended learning lebih maksimal 5. Diketuainya capaian hasil belajar siswa yang meningkat

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
114	SERA (Sahabat Edukasi Remaja)	Kesehatan Masyarakat	<p>Dengan adanya SERA diharapkan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang kesehatan meningkat. Setelah memiliki pengetahuan tentang Kesehatan diantaranya dampak dari pernikahan dini di wilayah Kecamatan Japah antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Ekonomi</li> <li>2. Faktor Sosial</li> <li>3. Faktor Psikologi</li> <li>4. Faktor Mental</li> <li>5. Faktor Kesehatan</li> </ol> <p>Para Remaja dengan sendirinya untuk menunda pernikahan dini. Selain menurunkan angka pernikahan dini, SERA juga bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dengan resiko tinggi ibu hamil di bawah umur.</p>
115	MERIAH ( Mari Enyahkan Asap Rokok dari Rumah/Instansi)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu membangun kesadaran masyarakat luas sehingga terbentuknya kesadaran bagi laki laki tidak merokok dirumah serta terbentuknya kawasan tanpa rokok di sekolah dan mengurangi angka kesakitan pada balita
116	GABALE Penggunaan Game Base Learning sebagai upaya optimalisasi evaluasi pembelajaran di kelas IV	Kesehatan Masyarakat	Dengan di implementasikan 6 kegiatan tersebut terdapat peningkatan antusias siswa sebesar 30% dari sebelum diadakannya kegiatan evaluasi dan adanya peningkatan hasil evaluasi 20% dari hari pertama ke hari selanjutnya.
117	OKE TPP Optimalisasi Koordinasi dan Efisiensi dalam Pengajuan TPP di Kecamatan Ngawen	Reformasi Birokrasi	Inovasi OKE TPP (Optimalisasi Koordinasi dan Efisiensi dalam Pengajuan TPP di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora) yaitu terciptanya template Pengajuan TPP Kecamatan Ngawen yang lebih efisien serta terciptanya grup Whatsapp yang berisikan seluruh Pegawai Kecamatan Ngawen untuk memudahkan dalam berkoordinasi
118	OPEN DIA OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA INOVATIF IPA	Pendidikan	Inovasi yang telah saya lakukan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran tematik, serta mampu meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran yang secara langsung dapat berimbas pada tercapainya tujuan pembelajaran



NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
119	Digitalisasi Data Aduan Pelanggan di RSUD Dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora	Kesehatan Masyarakat	Tersedianya aplikasi untuk mengelola data aduan pelanggan sehingga mempermudah pelanggan rumah sakit dalam menyampaikan aduan dan membantu petugas informasi untuk mengelola data aduan pelanggan terutama dalam perekaman aplikasi dan proses pelaporan data aduan serta membantu jajaran manajemen dalam mengetahui daftar data aduan pelanggan yang masuk secara digital dimana saja dan kapan saja
120	SI GALA OPTIMALISASI HASIL BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIIIH SMPN 1 TUNJUNGAN	Pendidikan	Dengan mengelompokkan gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pemberian materi oleh bapak/ibu guru sesuai karakteristik yang dimiliki.
121	VARMED/OPTIMALISASI VARIASI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SDN 1 RANDUBLATUNG	Pendidikan	Hasil dari setiap kegiatan adalah: 1. Tersedianya perangkat pembelajaran berupa RPP yang berisi media variatif2. Terciptanya Media Pembelajaran Berupa Power Point, Gambar Bercerita Video dan daun ilmu 3. Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan media PPT, Gambar bercerita, dan Pohon ilmu4. Terlaksana kegiatan Literasi JIBAKU Wajib Membaca Buku5. Terukurnya tingkat pemahaman siswa setelah kegiatan pembelajaran
122	MEBEL TEKNO Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	Pendidikan	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untukmeningkatkan Efektifitas Pembelajaran Penjasorkes Materi Kebugaran Jasmani Di Smp N 2 Todanan Kabupaten Blora
123	GERBANKPOS OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI GERBANKPOS	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya poster kebersihan lingkungan yang menarik sebanyak 10 lembar;</li> <li>b. Adanya Bank sampah membuat kebersihan lingkungan di sekolah menjadi semakin baik ;</li> <li>c. Sejumlah 22 siswa dari 27 siswa mampu melakukan kegiatan bank sampah</li> <li>d. Adanya gerakan buang sampah cerdas,sehingga kebersihan sekolah meningkat dan sekolah menjadi bersih dan nyaman;</li> <li>e. Sejumlah 25 sisiwa dari 27 siswa mampu melakukan Gerakan buang sampah cerdas</li> <li>f. Adanya Pamflet tentang gerakan buang sampah cerdas dan Bank sampah</li> <li>g. Sejumlah 24 siswa dari 27 siswa mampu memahami pembelajaran dan mampu melakukan praktik kegiatan pendidikan karakter peduli kebersihan lingkungan melalui gerbankpos;</li> </ul>
124	OMC DEMI P4 OPTIMALISASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE	Pendidikan	Capaian kegiatan Aktualisasi dan Habitiasi yang terlaksana sebesar 100% karena semua kegiatan dapat terlaksana dengan hasil sesuai yang diharapkan

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
125	JALIVA (JATI PEDULI IVA)	Kesehatan Masyarakat	Dengan inovasi JALIVA capaian sekrening IVA meningkat dari tahun ke tahun Pengembangan inovasi JALIVA mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terutama Wanita Usia Subur untuk lebih peduli terhadap kesehatannya
126	GURU SIVID (GUYUP RUKUN ATASI COVID)	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya program inovasio Guru Sivid terjalin kerjasama antar tenaga kesehatan dan lintas sektor terkait</li> <li>2. Dengan keterliabatan linsek diharapkan upaya pencegahan dn pengendalian penyakit covid-19 dapat menurun</li> <li>3. dengan adanya inovasi Guru Sivid maka angka kematian dan kesakitan yang disebabkan kasus covid-19 menurun</li> <li>4. dengan adanya inovasi Guru Sivid dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatnanya</li> </ol>
127	GERAJI (Gerakan Sadar Jiwa)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu menurunkan angka putus berobat pada pasien jiwa karena dari pihak keluarga mau menjadi pendamping minum obat pada pasien. Sehingga pasien jiwa tidak ada yang putus berobat
128	PEKAN MURAH MOBILE (Pemeriksaan Kanker Mulut Rahim Dengan Cara Mobile)	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdeteksinya kasus kanker servik</li> <li>b. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan IVA</li> <li>c. meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA,</li> </ol>
129	POSYANDU PLUS	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menurunkan AKI dan AKB di wilayah sekitarnya. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya keikutsertaan ibu hamil dalam posyandu serta menurunnya AKI dan AKB di wilayah Blora.
130	Mepe Siteja “Media Pembelajaran Ngisi teka-teki Jawa Untuk Pembelajaran Materi Unggah-ungguh	Pendidikan	Tersedianya Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran materi unggah- ungguh. Tersedianya video pembelajaran materi unggah-ungguh. Tersedianya lembar kerja siswa berupa minigame Siteja. Tersedianya nilai hasil kerja siswa. Tersedianya laporan identifikasi proses dan hasil pembelajaran penggunaan Siteja

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
131	PANSAMABAJA DIGITALISASI PENERAPAN BASA KRAMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SD NEGERI 1 BITING	Pendidikan	Capaian kegiatan telah dilaksanakan sebesar 100%, karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil sesuai rancangan aktualisasi dengan menanamkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK. Pencapaian hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan sebesar 31%, yaitu dari 69% menjadi 100%. Hasil dari setiap kegiatan adalah sebagai berikut :1. Tersedianya media audio visual;2. Tersedianya materi basa krama melalui buku elektronik;3. Tersedianya poster ajakan basa krama;4. Pemahaman dan keterampilan peserta didik mengenai penerapan basa krama setiap Kamis dan Sabtu;Pemahaman rekan guru untuk mengajak peserta didik melaksanakan penerapan basa krama setiap Kamis dan Sabtu;5. Adanya Video Pembelajaran untuk peserta didik;6. Hasil evaluasi penerapan basa krama.
132	OPAQU SEDIA BERAS Dalam Pembelajaran IPA Kelas IXA di SMP Negeri 2 Kunduran Kabupaten Blora	Pendidikan	(1) Tersusunnya perangkat pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan aquaponik untuk pembelajaran di luar kelas.(2) Penataan media pembelajaran di luar kelas berupa aquaponik yang belum optimal penggunaannya. (3) Tersusunnya Lembar Kerja Peserta Didik untuk Pembelajaran. (4) Terlaksananya pembelajaran sesuai dengan rencana dan media yang dibuat. (5) Tersusunnya laporan hasil praktikum perkembangbiakan kangkung dan kacang hijau, dan (6) Tersusunnya analisis hasil penilaian pembelajaran serta menindaklanjuti dengan perbaikan atau pengayaan
133	ROTI ETIKA (ROLE PLAYING DAN TRUE OR FALSE)	Pendidikan	a) Terwujudnya kehidupan religius. b) Terwujudnya manajemen transparan dan akuntabel. c) Mewujudkan budaya nasionalisme, cinta budaya, dan lingkungan. d) Meningkatkan kecerdasan ketrampilan. e) Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
134	MUSTIKA Melayani Utamakan Selamat Dengan Tanpa Antrian Untuk Kesehatan Warga)	Kesehatan Masyarakat	Peningkatan kepuasan pasien terhadap waktu tunggu mendapatkan pelayanan Kesehatan Peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas
135	SIDIA OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 CEPU	Pendidikan	Hasil dari kegiatan ini diharapkan Peserta didik menjadi bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memperoleh nilai mencapai KKM, tujuan pembelajaran yang dirancang tercapai dengan adanya partisipasi aktif dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan terwujudnya visi sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
136	OKE BAWA POSITIF OPTIMALISASI KEMAMPUAN BACA SISWA MELALUI POJOK BACA DAN STORY TELLING	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa</li> <li>2. terwujudnya media pembelajaran papan jodoh yang meningkatkan motivasi siswa dalam membaca suatu kata maupun kalimat</li> <li>3. terwujudnya pojok baca yang membuat siswa semakin rajin membaca di tempat yang nyaman</li> <li>4. dengan adanya gerakan wajib membaca 15 menit sebelum pelajaran secara rutin membuat siswa semakin lancar membaca</li> <li>5. dengan adanya kegiatan storytelling atau bercerita kembali yang dilaksanakan siswa , guru mampu mengukur peningkatan kemampuan baca pada siswa</li> <li>6. dengan adanya evaluasi melalui postest dan buku catatan penghubung, guru dan orangtua bisa memantau dan mengukur untuk meningkatkan keterampilan membaca secara Bersama sama.</li> </ol>
137	MEMONS OPTIMALISASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MEMONS (METODE DEMONSTRASI)	Pendidikan	Tersusunnya RPP yang inovatif dan bahan ajar “Satuan jarak, waktu, dan kecepatan”   Tersedianya media pembelajaran “Tangga pintar, jam analog, dan segitiga JKW” yang menarik   Tersediannya format evaluasi pembelajaran yang bervariasi   Siswa mampu memahami materi dengan baik Mengetahui hasil evaluasi pembelajaran matematika untuk melakukan tindak lanjut
138	DIVA BETA Optimalisasi Pemanfaatan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 6 Jepon	Pendidikan	Hasil capaian keberhasilan seluruh kegiatan inovasi dengan judul “Optimalisasi pemanfaatan media variatif dalam pembelajaran tematik pada kelas V SDN 6 Jepon Kecamatan Jepon Kabupaten Blora” yang telah dilakukan melalui 5 (Lima) kegiatan tampak pada adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik dan peningkatan nilai hasil belajar peserta didik. Pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata nilai sebesar 63,2 meningkatkan menjadi 84,0 dengan ketercapaian KKM 40% menjadi 100%. Pada muatan pelajaran IPA rata-rata nilai sebesar 63,7 menjadi dengan ketercapaian KKM 60% menjadi 100%. Sedangkan pada muatan pelajaran SBdP rata-rata nilai sebesar 63,5 menjadi 87,1 dengan ketercapaian KKM 44% menjadi 100%.
139	OPTIMALISASI PENANGANAN LANSIA TERLANTAR MELALUI PENYUSUNAN PANDUAN	Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Terbentuknya SOP penanganan lanjut usia terlantar, buku panduan penanganan lanjut usia terlantar, video penanganan lanjut usia terlantar, terlaksananya sosialisasi penanganan lanjut usia terlantar, dan penerapan penanganan lanjut usia terlantar.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
140	BERKREASI KEGIATAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 1 TUNJUNGAN	Pendidikan	Hasil dari inovasi ini antara lain: 1) terlaksananya pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dengan model Project Based Learning dengan media audiovisual; 2) terlaksananya kuis interaktif dengan menggunakan barcode; 3) buku penghubung untuk komunikasi antara guru dan orang tua terkait kegiatan belajar anak di rumah; 4) bahan ajar interaktif; 5) meteran prestasi peserta didik.
141	POPI DIJAR / Power Point Video Pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa	Pendidikan	Dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa sehingga prestasi siswa meningkat dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
142	OPTIK SKALA SUMBER Pengoptimalan Pembelajaran Matematika Kelas V Materi Skala SDN 1 Sumberagung	Pendidikan	Kegiatan aktualisasi dan habituasi yang telah dilaksanakan memperoleh prosentase capaian sebesar 100%. Hal tersebut karena semua kegiatan telah terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil/output sesuai harapan. Selain itu terdapat tambahan nilai-nilai ANEKA pada saat pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi dan habituasi ini telah memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.
143	TERAP HOTS   OPTIMALISASI PENERAPAN HOTS DALAM PEMBELAJARAN KELAS 2 DI SDN GETAS	Pendidikan	Membiasakan siswa berdiskusi untuk memahami sesuatu dengan lebih mendalam, bereksperimen, dan mengevaluasi dirinya sendiri, berhasil membawa perkembangan belajar yang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai hasil penilaian sumatif.
144	SICEPAT Optimalisasi Penggunaan Media Audiovisual Mupek IPA Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas 5	Pendidikan	Melalui penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, hasil belajar IPA kelas V SDN 3 Bacem meningkat. Sebelumnya dari 19 peserta didik, hanya 7 yang memenuhi KKM. Setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual, hasil ulangan IPA peserta didik 19 siswa memenuhi KKM.
145	OPTIK MATA SI MONA Optimalisasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Variasi Media Materi Online	Pendidikan	Hasil dari inovasi diantaranya yaitu: Siswa menjadi antusias mengikuti proses belajar mengajar. Siswa menjadi tidak malas dalam belajar. Siswa akan aktif dan rajin mengerjakan tugas dari guru. Meningkatnya hasil belajar dan prestasi peserta didik. Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Meningkatnya prestasi sekolah secara keseluruhan.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
146	OPSILARA METEGETE OPTIMALISASI PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TGT	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan model TGT dapat menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan</li> <li>2. Siswa menjadi lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>3. Berbagai macam bentuk pecahan dapat menambah wawasan siswa</li> <li>4. Siswa menjadi lebih antusias, aktif dan menambah rasa ingin taunya akan materi pecahan sehingga membuat siswa lebih mendalami materi pecahan</li> <li>5. Menambah pemahaman bagi seluruh pihak sekolah terkait model pembelajaran yang akan diaktualisasikan bagi guru lainnya</li> <li>6. Meningkatkan hasil belajar peserta didik materi pecahan dengan model pembelajaran TGT</li> </ol>
147	SIDORA Sistem Pendaftaran dan Konsultasi Online Rawat Jalan	Kesehatan Masyarakat	Pasien tidak perlu antri untuk mendaftar di Puskesmas dan mencegah kerumunan. Dengan adanya inovasi SIDORA diharapkan masyarakat terfasilitasi untuk memperoleh pelayanan di Puskesmas dengan mudah dan efisien.
148	OPEL IPA   Optimalisasi Pengelolaan Laboratorium IPA di SMP N Jiken Kabupaten Blora	Pendidikan	Hasil inovasi tersebut yaitu OPEL IPA telah mampu membangun pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA SMP N 1 Jiken. sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
149	GAMETA Belajar Matematika dengan Gameta (Game dan Media Nyata) bagi Siswa Kelas 2 di SDN 2 Wulung	Pendidikan	Pembelajaran berlangsung dengan lancar dan optimal, sebanyak 81% siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Anak-anak menjadi tahu permainan tradisional dan cara memainkannya
150	PENDEMO PAPER CRAFT PENINGKATAN HASIL BELAJAR METODE DEMONSTRASI MEDIA PAPER CRAFT	Pendidikan	<p>Hasil dari kegiatan aktualisasi dan habituasi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.</li> <li>2) Peserta didik menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika.</li> <li>3) Peningkatan nilai peserta didik setelah terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbantu media pembelajaran.</li> </ol> <p>Dari kegiatan yang telah dilakukan diperoleh peningkatan hasil belajar dimana sebelumnya rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa diperoleh 60,22, setelah dilakukan perlakuan menggunakan media dan metode diperoleh nilai hasil belajar matematika sebesar 80,18.</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
151	BLOK MAT PECAH / MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA “BLOK PECAHAN” MATEMATIKA	Pendidikan	Nilai hasil belajar siswa meningkat 95% dari sebelumnya dan anak menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik.
152	SUPBLENDING METANAL    SUPPLEMENTAL BLENDED LEARNING BERBASIS MEDIA STAR JOURNAL	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya Ruang kelas inspiratif sebagai lingkungan belajar siswa disekolah penuh dengan kata-kata motivasi yang terdapat pada poster kata-kata motivasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 100%, majalah dinding yang terpasang dikelas mampu meningkatkan motivasi siswa dalam membuat hasil karya siswa untuk dipasang di majalah dinding.</li> <li>2. Terbentuknya Media My Star Journal mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 100%, mulai dari minat untuk datang ke sekolah, menyelesaikan tugas dengan penuh tanggungjawab.</li> <li>3. Terbentuknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Supplemental Blended Learning yng baik dan berkualitas merupakan salah satu wujud inovasi guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19.</li> <li>4. Tersusunnya e-LKPD mampu menarik motivasi siswa untuk menyelesaikan pengerjaan tugas/LKPD dari keadaan awal yaitu 50% menjadi 100%.</li> <li>5. Terlaksananya Pembelajaran Supplemental Blended Learning mampu mengatasi durasi jam pembelajaran yang terbatas pada saat pelaksanaan PTMT di masa pandemi covid-19.</li> </ol>
153	STEAK DIVA   Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian dengan Media Stik Es Krim dan Audio Visual	Pendidikan	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang berhitung perkalian. Adanya media pembelajaran berupa stik es krim dan audia visual (PPT). Adanya hasil pre test peserta didik. Meningkatnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Adanya hasil post test peserta didik. Tersedianya laporan hasil monitoring dan evaluasi penggunaan media stik es krim dan media audio visual (PPT). Melalui kegiatan pembelajaran berhitung perkalian menggunakan media stik es krim dan media audio visual, hasil belajar kelas III SDN Sitirejo meningkat. Terbukti hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang semula 34,8% menjadi 80,7%.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
154	KIP SNEL KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PADA PERENCANAAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DI KELURAHAN	Reformasi Birokrasi	Dengan Penggunaan Media Sosial Website Kecamatan Dan Facebook Terkait Perencanaan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Kelurahan Berdasarkan halaman situs layanan pengadaan secara elektronik ( lpse ) <a href="https://lpse.blorakab.go.id/">https://lpse.blorakab.go.id/</a> , masyarakat dapat dengan mudah mengetahui mengenai informasi perencanaan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan Di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora
155	SKM PENDAPATAN	Pendapatan Daerah	Tersedianya data kepuasan masyarakat di bidang pendapatan dalam pelayanan publik di Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Blora
156	LANSIA SELAMAT (Lansia Sehat, Beriman dan Tangguh)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi LANSIA SELAMAT telah mampu membangun kesadaran masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan serta lintas sectoral bahwasanya kelompok rentan lansia harus mendapatkan perhatian lebih. Mereka rentan menjadi kelompok yang termarjinalkan dalam pembangunan selama masa pandemi Covid-19. Kita tahu bahwa lansia merupakan kelompok rentan terinfeksi Covid-19, dengan angka kematian yang tinggi karena faktor penyakit penyerta. Kondisi ini bisa diperparah dengan akses pelayanan sosial yang kurang ramah kebutuhan lansia. Inovasi LANSIA SELAMAT berhasil meningkatkan mutu pelayanan terhadap lansia sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia sehingga lansia dapat menjalani masa tua dengan bahagia, berdaya guna dalam kehidupannya baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat. LANSIA SELAMAT menjadi Sarana lansia untuk bisa lebih meningkatkan interaksi sosial dengan sesamanya yang diharapkan dapat memperbaiki kondisi psikologisnya di tengah wabah Covid-19. Berkat pengimplementasian inovasi LANSIA SELAMAT selama 4 (empat) bulan, capaian lansia yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar meningkat dari 24% menjadi 82%.
157	MAT NHT/Optimalisasi Pembelajaran Matematika Model NHT Berbantu Media PPT Kelas VI SDN 3 Kunduran	Pendidikan	Capaian kegiatan inovasi yang dilaksanakan sebesar 100% karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil/output sesuai harapan. Hasil dari setiap kegiatan adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya RPP matematika dengan model number head together.</li> <li>2. Tersedianya media dalam penerapan model number head together.</li> <li>3. Tersedianya powerpoint matematika kelas VI.</li> <li>4. Dengan dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan model number head together, peserta didik kelas VI menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>5. Dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan model number head together, sehingga dapat dilaksanakan pula evaluasi dengan model number head together.</li> </ol>



NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
158	PINTER DEMO (PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN E MODUL FLIPBOOK UNTUK PEMBELAJARAN)	Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya mutu pendidikan di Kabupaten Blora Mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran dan Menjadikan Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
159	GENCAR BERTASBI Gerakan Mencari dan Berantas TiBi	Kesehatan Masyarakat	Inovasi GENCAR BERTASBI telah mampu telah meningkatkan penemuan suspek tuberkulosis di wilayah UPTD Puskesmas Kedungtuban. Inovasi GENCAR BERTASBI berhasil mencegah penyebaran virus TB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kedungtuban.
160	Optimalisasi dalam Pengelolaan SPJ BOK Secara Komputerisasi di UPTD Puskesmas Jiken Kabupaten Blora	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya jadwal untuk masing-masing pemegang program.</li> <li>2. Tersedianya SPJ sesuai jadwal yang siap di unduh oleh pemegang program di google spreadsheet.</li> <li>3. Dipahaminya sistem pembuatan SPJ dengan google sheet dan pengunduhan dari google drive.</li> <li>4. Tersampainya batas akhir untuk pengumpulan SPJ.</li> <li>5. Mengetahui jumlah SPJ yang sudah di kumpulkan dan yang belum serta kelengkapannya</li> <li>6. Adanya evaluasi sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan laporan aktualiasi</li> </ol>
161	OPEN DIA OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA INOVATIF IPA	Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Motivasi belajar Siswa, Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar Tematik, materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
162	DIVA MATEMATIKA 1 OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan motivasi atau minat belajar peserta didik</li> <li>2. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang model pembelajaran dan pembuatan media dalam pembelajaran</li> <li>3. Membantu terciptanya proses pembelajaran yang bermutu, efektif dan efisien sesuai dengan misi sekolah</li> <li>4. Menjadikan salah satu solusi untuk guru mengembangkan model dan media pembelajaran.</li> </ol>
163	OPNAME DARURAT	Pendidikan	Capaian kegiatan telah dilaksanakan sebesar 100% karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil sesuai rancangan aktualisasi. Setelah semua kegiatan dilaksanakan terjadi peningkatan nilai belajar peserta didik sebesar 71%.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
164	OPSA OPTimalisasi Sterilisasi Ambulan PSC119	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah dilakukan review tentang sterilisasi kepada petugas PSC 119 , petugas menjadi lebih memahami dan mengingat Kembali materi tentang sterilisasi.</li> <li>2. Draft SOP Sterilisasi dengan HEPA filter tersedia di buku draft SOP PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Blora</li> <li>3. Setelah dilakukan demonstrasi tentang pengoperasian alat sterilisasi dengan HEPA filter, petugas menjadi lebih memahami dan mau melaksanakan sterilisasi dengan HEPA filter pada ambulan PSC 119.</li> <li>4. Banner sterilisasi terpasang dengan rapi.</li> <li>5. Ceklist implementasi kegiatan sterilisasi tersedia di Ruang PSC 119.</li> </ol>
165	BINTANG KEJORA (Berbarengan Hilangkan Keluhan Kesehatan dengan Olahraga)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi BINTANG KEJORA telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan untuk mengikuti senam dan rockport. Berkat inovasi BINTANG KEJORA, kunjungan masyarakat saat kegiatan senam dan rockport meningkat.
166	MUMED REKAP (Mutu Medical Record Ditingkatkan Untuk Mencapai Catatan Rekam Medis Pasien)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Upaya Peningkatan Mutu Rekam Medis Terhadap Kelengkapan Pengisian Catatan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di fasilitas pelayanan kesehatan telah tercapai. Sosialisasi formulir rekam medis pasien rawat inap, analisa concurrent dokumen rekam medis pasien rawat inap, analisa retrospective dokumen rekam medis pasien rawat inap, Pendistribusian Dokumen Rekam Medis yang tidak lengkap, Membuat Laporan Evaluasi KLPCM (Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Rekam Medis) telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kebermanfaatannya kepada seluruh masyarakat dari aspek peningkatan mutu rekam medis pasien rawat inap sesuai dengan setandar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.
167	OPMEMA OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA KELAS V SDN 1 KEMIRI KECAMATAN JEPON	Pendidikan	Inovasi yang telah saya lakukan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran matematika, serta mampu meningkatkan ketrampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang secara langsung dapat berimbas pada tercapainya tujuan pembelajaran.
168	GURU CENTING	Kesehatan Masyarakat	Setelah GURU CENTING dilaksanakan bekerjasama antar program pada tahun 2021 terdapat penurunan 38.4% stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Gondoriyo, Stunting menjadi 48 Balita di Agustus 2021

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
169	OPEL ASTRA Optimasi Pelayanan Layak Anak Story Telling dan Rekreasi Pustaka	Perpustakaan dan Kearsipan	DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indek budaya literasi masyarakat. Dengan pendekatan propaganda yang masif, inovasi layanan publik OPEL ASTRA mampu menjangku sasaran anak dan usia dini, sebagaimana amanah UU43 Perpustakaan tahun 2007. Anak dan usiadini dapat dipersuasi untuk selalu meningkatkan ketrampilan membaca hingga kemampuan literasinya melalui perpustakaan. Minatbaca masyarakat terkelola startegis melalui inovasi layanan publik ini. Selain menaikan indek gemar membaca masyarakat, melalui OPEL ASTRA pemustaka DPK diarahkan untuk membaca bersama dahulu sebelum berwisata pustaka, pemustaka juga diajak mengikuti beberapa kegiatan storytelling danhiburan pemutaran film edukasi. Opel Astra ini mampu membentuk Citra Perpustakaan sebagai Tempat Belajar Sepanjang Hayat
170	OPERAN KORAN Optimalisasi Penggunaan Model Pembelejaraan Kooperative pada Pelajaran Matematika	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya RPP pembelajaran cooperative learning tipe TGT dan NHT sehingga menarik minat siswa dalam belajar matematika melalui aktivitas diskusi kelompok dan permainan.</li> <li>2. Terwujudnya media pembelajaran yang interaktif bagi siswa sehingga siswa akan mudah memahami materi pecahan dan akan mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar matematika.</li> <li>3. Terwujudnya format evaluasi pembelalajaran yang dapat dinilai dan diukur sehingga memudahkan guru untuk melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.</li> <li>4. Terwujudnya pembelajaran dengan model pembelajaran cooperative learning tipe TGT dan NHT dengan bantuan media pembelajaran yang interaktif sehingga minat siswa dalam belajar matematika bisa meningkat, serta hasil belajar siswa bisa meningkat karena siswa senang belajar matematika.</li> <li>5. Terwujudnya hasil evaluasi kegiatan pembelajaran sehingga guru mampu menilai tingkat keberhasilan pembelajaran guna membuat program tindak lanjut.</li> </ol>
171	GELIGI MANIS (Gerakan Mengendalikan Tekanan Darah Tinggi dan Kencing Manis dengan Prolanis)	Kesehatan Masyarakat	

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
172	PENGEN MIE IJO” Penggunaan Media Interaktif Jeopardy Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas 5	Pendidikan	1. Tersedianya media pembelajaran Jeopardy, alat evaluasi peserta didik dengan game quizizz dan evaluasi kegiatan dengan angket google form.2. Rekan sejawat paham dan bisa membuat media interaktif Jeopardy3. Terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik serta media pembelajaran yang inovatis berbasis permainan IT (game) sehingga menimbulkan rasa antusias siswa untuk belajar IPA.4. Hasil evaluasi proses pemanfaatan media Interaktif Jeopardy didapatkan dari rata-rata nilai peserta didik dan ketercapaian KKM, sedangkan tindak lanjut evaluasi pemanfaatan media pembelajaran interaktif Jeopardy adalah pelaporan hasil evaluasi pembelajaran dengan hasil belajar yang meningkat pesat dari yang semula rata-rata, dengan ketercapaian KKM 37% menjadi 100%.
173	Upaya meningkatkan produksi ASI dengan PIJAT OKSITOSIN pada ibu post partum	Kesehatan Masyarakat	Teknik pijat oksitosin bisa membantu meningkatkan produksi ASI bagi ibu post partum, pijat oksitosin juga bisa dilaksanakan di rumah oleh keluarga karena caranya yang mudah dan tanpa mengeluarkan biaya. Dengan adanya pijat oksitosin bisa menambah cakupan ASI Eksklusif pada bayi
174	PADI MANTAB ( OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PBL BERBANTU MEDIA PADI )	Pendidikan	Kegiatan nilai nilai dasar ASN yaitu nilai BERAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) telah penulis implementasikan melalui 6 kegiatan yaitu 1) Menyusun RPP Model Problem Based Learning Materi Penyajian Data, 2) Membuat Powerpoint Materi Penyajian Data, 3) Membuat Alat Peraga Papan Diagram Materi Penyajian Data, 4) Membuat Media Papan Prestasi, 5) Melaksanakan Pembelajaran Model Problem Based Learning Materi Penyajian Data, 6) Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Form Materi Penyajian Data. Indikator kegiatan ini yaitu hasil belajar siswa bisa meningkat, siswa lebih giat dan disiplin dalam belajar, serta meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
175	ARI GANTENG (Ayo Periksa Gula dan TekANan Darah Agar Sehatnya AnTENG)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ARI GANTENG telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat luas untuk lebih peduli terhadap Kesehatan dirinya dengan mengikuti screening Kesehatan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Jepon. Pengembangan inovasi ARI GANTENG menjadi bukti bahwasannya UPTD Puskesmas Jepon secara totalitas dalam melakukan penjarangan penyakit kronis yang tidak menular terutama hipertensi dan diabetes untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat khususnya pada wilayah kerja Puskesmas Jepon.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
176	AKSI BERUANG (AKU SIAP BELAJAR BANGUN RUANG)	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa, yaitu menjadi lebih semangat belajar dan mudah memahami materi pembelajaran Matematika</li> <li>2. Guru, yaitu penggunaan berbagai macam media pembelajaran dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran</li> <li>3. Sekolah, yaitu terwujudnya mutu SDN 1 Tambaksari yang lebih meningkat</li> </ol>
177	KAMIS TERPENDEKS (Rekam Medis Terintegrasi dengan Pendekatan Keluarga Sehat)	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari pelaksanaan inovasi KAMIS TERPENDENKS belum tampak signifikan dikarenakan penurunan jumlah pasien rawat jalan dikarenakan pandemi.
178	Penurunan Kasus Stunting Desa Sumberejo Melalui Gerakan KELUPAS (Keluarga Peduli Anak Stunting)	Kesehatan Masyarakat	<p>Atas upaya penurunan kasus stunting melalui Gerakan KELUPAS di Desa Sumberejo, berikut kesimpulan yang diperoleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa sumberejo sukses menurunkan kasus stunting anak melalui Gerakan KELUPAS. Dengan implementasi gerakan tersebut penanganan kasus stunting lebih fokus dan terukur dengan melibatkan peran serta keluarga.</li> <li>2. Dampak dari implementasi Gerakan KELUPAS bagi kasus penurunan angka stunting di Desa Sumberejo adalah jumlah kasus stunting di Desa Sumberejo menurun 25%, dari yang sebelumnya 12 kasus pada bulan September 2020 menjadi 9 kasus pada bulan April 2021.</li> </ol>
179	GERAKAN KELUARGA BERAKSI (Beri Pijat Oksitosin)	Kesehatan Masyarakat	Program Gerakan Keluarga Beraksi terbukti memberikan dampak signifikan pada penurunan angka kematian ibu pasca melahirkan, yaitu 32% pada tahun 2017. Penurunan kasus kematian tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pelayanan pada penanganan kesehatan ibu pasca melahirkan. Program inovasi Gerakan Keluarga Beraksi untuk mengurangi angka kematian ibu pasca melahirkan telah dievaluasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan memberikan instruksi kepada Puskesmas yang ada di Kabupaten Blora untuk menyosialisasikan inovasi ini. Meskipun belum terimplementasi maksimal 100% di wilayah Kabupaten Blora, namun setidaknya 90% tenaga kesehatan di setiap Puskesmas di Kabupaten Blora telah mengetahui, menguasai dan menyosialisasikan ke wilayah kerjanya.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
180	MEPE GOMET MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI GOOGLE MEET	Pendidikan	Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran melalui google meet pada masa pandemi selain mudah juga menarik karena materinya berupa Dokumen, Video, PPT yang bisa di share screen
181	PAPAN SINCAN	Pendidikan	Inovasi papan sincan telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SDN Balong Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.
182	SiBoTol Sistem Booking Antrian Online	Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Sistem Booking antrian online sudah bisa diakses masyarakat luas dengan menggunakan jaringan internet melalui laman <a href="https://mpp.blorakab.go.id/web/main/registerfront">https://mpp.blorakab.go.id/web/main/registerfront</a>
183	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Secara Benar	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah dilakukan review tentang penggunaan APD dengan benar, petugas PSC 119 menjadi lebih memahami dan mengingat kembali materi penggunaan dan pelepasan APD dengan benar. Kegiatan review dilaksanakan di ruang PSC 119 dengan jumlah peserta 3 orang pada waktu pergantian shift dikarenakan situasi pandemi dengan tetap menjaga jaga jarak dan protokol kesehatan.</li> <li>2. Draft SOP tentang penggunaan dan pelepasan APD dengan benar tersedia di buku SOP PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Blora. Diletakkan di tempat yang strategis, mudah dijangkau dan diketahui oleh petugas PSC 119 seperti di dalam laci dan atas meja kerja ruang PSC 119.</li> <li>3. Banner tentang penggunaan dan pelepasan APD dengan benar terpasang dengan rapi di ruang PSC 119. Terdiri dari banner tentang pemasangan dan pelepasan APD dengan benar, yang diletakkan di dinding sebelah meja kerja ruang PSC 119.</li> <li>4. Pelaksanaan demonstrasi tentang penggunaan APD dengan benar pada petugas PSC 119 dilaksanakan di ruang PSC 119 dengan jumlah peserta 2 - 3 orang pada waktu pergantian shift dikarenakan situasi pandemi dengan tetap menjaga jarak dan protokol kesehatan.</li> </ol>
184	SIMPEMDES Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan Desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Inovasi SIMPEMDES (Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan Desa) telah menumbuhkan kesadaran kepada aparatur Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi sehingga menciptakan tertib administrasi Desa.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
185	IMPEN DATAR / IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DAN RODA PUTAR PADA PEMBELAJARAN IPA	Pendidikan	Dengan adanya media pembelajaran power point dan roda putar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran inovatif power point dan roda putar dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Peningkatnya hasil belajar peserta didik dilihat dari rekap nilai pretest dan posttest yang menunjukkan prosentase kelulusan belajar sebesar 100% ( atau perolehan nilai belajar posttest 100% di atas KKM )
186	ANTRI SIS   PENERAPAN SISTEM INFORMASI NOMOR ANTRIAN BERBASIS WEB METODE FIFO PADA LAYANAN DISDIK	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Layanan Sistem Integrasi Administrasi Layanan Terpadu (SILAT), yaitu memudahkan pemanggilan nomor urutan antrian</li> <li>2. Instansi Dinas Pendidikan, yaitu sebagai inovasi berkaitan teknologi informasi.</li> <li>3. Masyarakat, yaitu mendapatkan kemudahan dan kenyamanan pelayanan di Kantor Diknas Kabupaten Blora.</li> <li>4. Guru, yaitu mendapatkan pelayanan yang mudah, efektif dan efisien di Kantor Diknas Kabupaten Blora.</li> </ol>
187	MBAH SAMIN	Pendapatan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelaporan pajak dapat terpantau secara real time.</li> <li>2. pembayaran pajak daerah dapat dilakukan secara digital</li> </ol>
188	SIMenTel Sistem Informasi Menara Telekomunikasi	Komunikasi dan Informatika	Inovasi SIMenTel (Sistem Informasi Menara Telekomunikasi) telah mampu meningkatkan kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blora dalam melakukan input, edit, dan update data mengenai Menara Telekomunikasi yang telah terdaftar. Kemudian untuk masyarakat luas dapat memberikan kemudahan akses mengenai data Menara Telekomunikasi dalam bentuk Maps di Kabupaten Blora.
189	OPTIMALISASI PENGGUNAAN WEB DESA DI WILAYAH KABUPATEN BLORA	Komunikasi dan Informatika	Capaian yang diperoleh dengan terselesaikannya isu Optimalisasi Penggunaan Web Desa di Wilayah Kabupaten Blora ini adalah tersedianya video tutorial penggunaan web desa yang dapat diakses oleh publik.
190	SATGAS SABER SAMPAH LIAR Satuan Tugas Sapu Bersih Sampah Liar	Lingkungan Hidup	Dalam masa uji coba dengan jumlah tim 7 orang sampah liar dapat tertangani sebanyak ±10 ton selama 1 bulan di wilayah Kecamatan Blora.
191	GARASI SULE Gerakan Optimalisasi Surat Elektronik	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video tutorial aplikasi e-surat;</li> <li>2. E-book petunjuk optimalisasi penggunaan aplikasi e-surat.</li> </ol>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
192	Parimas: Pemeliharaan Irigasi Partisipatif Berbasis Masyarakat	Infrastruktur	Tumbuhnya partisipasi masyarakat petani dalam kegiatan peningkatan jaringan irigasi sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan prinsip kemandirian.
193	SIDAGU CANTIK Aplikasi Pemetaan Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan Kabupaten Blora	Pendidikan	Aplikasi ini dibangun dengan berbasis web dengan database yang terdiri dari data sekolah SD dan SMP, data guru baik PNS maupun Non PNS, Tenaga Kependidikan baik PNS maupun Non PNS, Pemetaan Guru PNS dan Non PNS serta Pemetaan Tenaga Kependidikan sehingga tersaji data kebutuhan ideal guru dan tenaga kependidikan, ketersediaan serta kekurangan dan kelebihan guru dengan mekanisme pelaksanaan, sekolah diberi user login oleh Dinas Pendidikan dan diinstruksikan untuk melengkapi data yang ada pada menu sistem secara lengkap dan benar dan juga dilakukan update data secara real time. Semua data yang telah diinput akan masuk pada server yang ada di Dinas Pendidikan (server utama) sehingga tersaji data kebutuhan guru dan tenaga kependidikan yang setiap saat dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan sebagai salah satu contoh dapat sebagai acuan/pedoman dalam mutasi pendidik dan tenaga kependidikan.
194	Pemanfaatan Arsip Digital dengan Media Google Drive pada Seksi Pengembangan Sarpras dan Aset Desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	adanya pemanfaatan arsip melalui media penyimpanan digital dalam rangka kemudahan akses serta manajemen data yang baik diperlukan adanya kecepatan dan kemudahan akses data, problematik dengan diterapkannya sistem WFH (Work From Home).
195	OPTIK DIATIF Optimalisasi Pembelajaran Tematik Berbasis Media Inovatif	Pendidikan	Inovasi yang telah saya lakukan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran tematik, serta mampu meningkatkan ketrampilan guru dalam kegiatan pembelajaran yang secara langsung dapat berimbas pada tercapainya tujuan pembelajaran. Tahapan-tahapan proses penciptaan inovasi daerah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penciptaan Ide (29 Maret 2022) : sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi nilai dasar profesi PNS yang mengangkat isu yang ada di lingkungan kerja, saya berencana membuat inovasi media pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.</li> <li>2. Pembuatan &amp; Pengujian Ide (5 April 2022) : Pada tahapan ini saya mulai membuat serta menguji ide inovasi yang telah terbentuk hingga menjadi sebuah draf/konsep yang berkualitas dan siap untuk diaplikasikan.</li> <li>3. Pelaksanaan (18 April 2022) : Dalam tahapan ini, saya merealisasikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media inovatif serta melihat dan menganalisa apakah inovasi ini dapat meningkatkan motivasi siswa saat pembelajaran. Selain itu tahap ini juga digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media inovatif.</li> </ol>



NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
196	SI GEMBIRA OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS	Pendidikan	<p>Capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 120%. Hal ini karena semua kegiatan telah terlaksana dan diperoleh hasil / output sesuai harapan. Selain itu juga terdapat 1 (satu) tambahan kegiatan dan nilai-nilai ANEKA dan Agenda 3 pada saat pelaksanaan kegiatan. Hasil/output kegiatan adalah: Menyusun materi giving and responding Congratulation .Rangkuman materi giving and responding yang baik dari sisi esensial materi, kebahasaan, ketepatan waktu pengumpulan dan kerapian penulisan.Refleksi hasil rangkuman siswa yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa.Menyusun materi giving and responding Congratulation .Membuat video pembelajaran giving and responding Congratulation yang menarik menggunakan Benime dan mengunggah video pembelajaran tersebut ke Google Classroom sebagai kegiatan publikasi.Outline materi giving and responding yang baik dari sisi esensial materi, kebahasaan, ketepatan waktu pengumpulan dan kerapian penulisan.Video pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.Congratulating card karya siswa yang sesuai dengan materi yang dipelajari.Melakukan pembelajaran listening materi giving and responding Congratulation menggunakan Portal Rumah Belajar.Hasil pekerjaan siswa melalui portal Rumah belajar yang sudah otomatis mendapatkan nilai.Melakukan pembelajaran speaking materi giving and responding Congratulation .Teks percakapan karya siswa yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.Video percakapan karya siswa yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.Memberikan Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Live worksheet.Kisi – kisi ulangan harian yang sesuai dengan KI KD.Lembar soal ulangan harian pada Live Worksheet yang mudah dikerjakan siswa.Hasil lembar kerja siswa pada Live Worksheet yang sudah ada nilai.Melakukan evaluasi penggunaan media jarak jauh pada pembelajaran Bahasa Inggris 81% siswa memahami materi pelajaran jarak jauh.90% siswa mendapat nilai di atas KKM</p>
197	NING-GRAM Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Metode Words of the Day Menggunakan Instagram	Pendidikan	<p>Hasil inovasi berupa sebuah akun instagram yang berisi berbagai kosa kata dalam bahasa inggris beserta dengan artinya yang diupdate setiap hari.</p>
198	OM PENJOL OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 3 JEPON BLORA	Pendidikan	<p>Setelah menerapkan inovasi tersebut siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran. dan setelah saya mengadakan evaluasi pembelajaran hasilnya banyak yang memperoleh nilai yang mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) mata pelajaran Matematika. Tapi juga masih ada beberapa siswa yang belum mencapai etuntasan Minimal ( KKM ) mata pelajaran Matematika</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
199	PLETOK Penggunaan Media Tik Tok Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Kelas VIII	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific.</li> <li>2. Kegiatan PJJ semakin efektif terlihat dari prosentase kehadiran siswa melalui zoom meeting. Siswa dapat mengikuti PJJ secara interaktif, bertatap muka secara virtual sehingga bisa berkomunikasi 2 arah dan berdiskusi kelompok dengan guru maupun teman.</li> <li>3. Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi yang ke 5 yaitu Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam. Selain itu, nilai hasil evaluasi pembelajaran yang memenuhi target KKM memperkuat capaian nilai organisasi SMP N 1 Randublatung jujur dan bertanggung jawab. Jujur dalam menyajikan hasil evaluasi kegiatan pembelajaran. Bertanggung jawab dalam melakukan perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.</li> </ol>
200	Sidaqu PT Optimalisasi Pembelajaran Baca al Quran dengan metode Peer Teaching	Pendidikan	<p>Pembelajaran baca al Quran dengan metode peer teaching dan media pembelajaran berupa poster dan buku prestasi siswa memiliki beberapa hasil diantaranya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan baca al Quran siswa kelas IX di SMPN 3 Randublatung baik dari segi makharijul huruf, tajwid, dan gharib Meningkatkan</li> <li>2. Siswa yang mahir membaca al Quran menjadi tutor teman sebayanya yang level kemampuan baca al Qurannya lebih rendah</li> <li>3. Cara mengajar Guru PAI semakin baik dalam pembelajaran baca al Quran dengan metode peer teaching dan media pembelajaran poster materi Iqra' dan buku prestasi siswa</li> </ol>
201	OPEL BLASER Optimasi Perpustakaan Keliling Blora Sarengan	Perpustakaan dan Kearsipan	<p>DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indek budaya literasi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui indek budaya literasi daerah merupakan standart ukur pencapaian pembangunan masyarakat secara nasional. OPEL Blaser ini secara teknis berpotensi menumbuhkan animo baca hingga lebih dari 39 mitra perpustakaan dalam satu triwulan; pelaksanaan suatu wilayah di Kabupaten Blora. Pada tahun 2017, dengan nama program safari perpustakaan keliling, kegiatan ini terlaksanan di 16 kecamatan. Teknis pelaksanaannya dengan mengendalikan pola pengerahan masyarakat pengguna, khususnya kalangan pelajar seluruh jenjang dan masyarakat pembaca perpustakaan umum di desa/keelurahan tertentu. Mereka diarahkan untuk dapat memanfaatkan bahanpustaka dan berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan literasi sosial.</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
202	SIPAPA Sistem Pendaftaran Anggota dan Pencarian Pustaka	Perpustakaan dan Kearsipan	Inovasi SIPAPA telah memberikan kemudahan bagi masyarakat luas untuk mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan tanpa harus mengantri lama untuk mendapatkan kartu anggota serta memberikan kemudahan mengakses koleksi koleksi buku apa saja yang ada di perpustakaan Kabupaten Blora.
203	ALUN - ALUN mBLORA Akses Layanan Untuk Membaca e-Kliping Berita dan Artikel Blora (EKSAK)	Perpustakaan dan Kearsipan	Dengan kemudahan pemustaka dalam mengakses inovasi ALUN – ALUN mBLORA dimana saja dan kapan saja hanya melalui smartphone ataupun Personal Computer (PC), inovasi ALUN - ALUN mBLORA berpotensi menumbuhkan minat baca masyarakat Kabupaten Blora yang berjumlah 925.642 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 1,02% berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora Tahun 2019. Dan meningkatkan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi yang tersebar di perpustakaan Kecamatan, Desa dan sekolah dalam 16 kecamatan di Kabupaten Blora.
204	LANCER Layanan Android Anak dan Bercerita	Perpustakaan dan Kearsipan	DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indeks budaya literasi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui indeks budaya literasi daerah merupakan standar ukur pencapaian pembangunan masyarakat secara nasional. LANCER ini secara teknis berpotensi menumbuhkan animo baca hingga lebih dari 2000 pengunjung dalam satu hari pelaksanaan suatu wilayah di Kabupaten Blora. Pada tahun 2017, dengan nama program safari perpustakaan keliling, kegiatan ini terlaksanan di 16 kecamatan. Teknis pelaksanaannya dengan mengendalikan pola pengerahan masyarakat pengguna, khususnya kalangan pelajar seluruh jenjang serta masyarakat umum di kecamatan tertentu pada 1 hari/lebih. Mereka diarahkan guna dapat memanfaatkan bahan pustaka serta berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan literasi sosial.
205	LAND ROVER Layanan Droping Paket Pustaka dan Dilivery Order	Perpustakaan dan Kearsipan	DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indek budaya literasi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui indek budaya literasi daerah merupakan standart ukur pencapaian pembangunan masyarakat secara nasional. LAND ROVER ini secara teknis berpotensi menumbuhkan animo baca hingga lebih dari 2000 pengunjung dalam satu hari pelaksanaan suatu wilayah di Kabupaten Blora. Pada tahun 2017, dengan nama program safari perpustakaan keliling, kegiatan ini terlaksanan di 16 kecamatan. Teknis pelaksanaannya dengan mengendalikan pola pengerahan masyarakat pengguna, khususnya kalangan pelajar seluruh jenjang serta masyarakat umum di kecamatan tertentu pada 1 hari/lebih. Mereka diarahkan guna dapat memanfaatkan bahanpustaka serta berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan literasi sosial

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
206	LARISSA (Layanan Bimbingan Bahasa Inggris Pemustaka)	Perpustakaan dan Kearsipan	Inovasi LARISSA telah membantu para pemustaka yang mengalami kendala dalam bidang studi Bahasa Inggris, baik dalam hal pemahaman materi, penerjemahan, pengerjaan tugas, serta penggunaan Bahasa Inggris secara aktif untuk berkomunikasi. Inovasi ini juga telah menghasilkan dampak positif diantaranya meningkatkan kemampuan speaking para pemustaka yang rutin mengikuti layanan ini, sehingga meningkatkan nilai Bahasa Inggris mereka di sekolah. Ada juga yang telah diterima di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di beberapa universitas di Indonesia setelah rutin mengikuti inovasi ini.
207	LAMBORGINI Layanan Androit Anak serta Bercerita	Perpustakaan dan Kearsipan	DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indek budaya literasi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui indek budaya literasi daerah merupakan standart ukur pencapaian pembanuntuk n masyarakat secara nasional. LAMBORGINI ini secara teknis berpotensi menumbuhkan animo baca hingga lebih dari 300 pengunjung dalam satu lokasi pelaksanaan layanan; wilayah di Kabupaten Blora. Pada tahun 2017, dengan nama program safari perpustakaan keliling, kegiatan ini terlaksanan di 16 kecamatan. Teknis pelaksanaannya dengan mengendalikan pola pengerahan masyarakat, khususnya kalangan pelajar &seluruh lapisan masyarakat terjangkau di lokasi layanan tersebut pada 1 hari/ lebih. Mereka diarahkan untuk dapat memanfaatkan bahanpustaka serta berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan literasi sosial.
208	RensBooks Akses Layanan untuk Pembaca Mengenai Isi Buku	Perpustakaan dan Kearsipan	Penerapan Inovasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blora bermanfaat sebagai media komunikasi kepada pemustaka aktual maupun pengguna potensial dalam upaya mengenalkan koleksi perpustakaan melalui resensi maupun review suatu buku. Umumnya penerapan review buku disampaikan dalam kemasan bincang bareng podcast oleh pemustaka-pemustaka yang sudah membaca suatu buku di Perpusda Kab. Blora. Masyarakat menilai suatu buku terkesan lebih recommended atau favorit bila sudah direview dan dibaca banyak orang
209	LEXUS Layanan Edukasi Pemustaka Berkebutuhan Khusus	Perpustakaan dan Kearsipan	DPK Blora mampu menaikan secara cepat/optimal target indek budaya literasi masyarakat. Sebagaimana kita ketahui indek budaya literasi daerah merupakan standar ukur pencapaian pembangunan masyarakat secara nasional. LEXUS ini secara teknis berpotensi menumbuhkan animo baca Pemustaka Berkebutuhan Khusus sebagai wujud nyata pengembangan layanan publik yang mengelola kebutuhan informasi/pustaka masyarakat. Mereka diarahkan guna dapat memanfaatkan bahan pustaka serta berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan literasi sosial

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
210	LICOLN Layanan Informasi Catalog Online Perpustakaan	Perpustakaan dan Kearsipan	Dengan Teknis pelaksanaannya berbasis komputerisasi dan otomatisasi optimasi layanan kebutuhan informasi masyarakat dapat optimal, khususnya peningkatan budaya literasi. Capaian penggunaan layanan dapat diukur secara langsung melalui Inlis Lite dan dalam pola inovasi LICOLN ini. Dalam hal ini seluruh jenjang masyarakat umum di penggunjung perpustakaan, Mereka diarahkan memanfaatkan bahanpustaka dan berpartisipasi aktif dalam operasionalisasi sistem otomasi. Secara teknis berpotensi menumbuhkan mencatat animo kunjungan pembaca sesuai dengan capaian yang diperoleh DPK Kabupaten Blora. Dulu dalam pola lama disebut dengan nama program Otomasi WIN ISIS perpustakaan, Bantuan dari UNICEF kepada Perpunas tahun 1994 dahulu. Untuk memenuhi masyarakat dari 16 kecamatan; LICOLN sangat dibutuhkan
211	LANCIA Layanan Media Massa dan Informasi Berita 87	Perpustakaan dan Kearsipan	Penerapan LANCIA ditujukan dalam pengelolaan program pelayanan yang prima dan segmentatif, sesuai kebutuhan pemustaka selaku sasaranpengguna. Melalui LANCIA, hubungan pelayanan antar DPK dengan penggemar media massa Blora dapat dipertahankan. LANCIA juga memberikan kenyamanan lebih dan bersifat ekstra atas varian layanan yang didapatkannya. LANCIA lebih perwujudan komitmen prima sekaligus layanan ekstra ordinary. Dengan perpustakaan keliling DPK difasilitasi koleksi media massa serta koleksi media masa harian, mingguan, dan bulanan; maka akan sangat menarik pembaca, sebab informasinya lebih fresh. Kemasan layanan ini eksentrik; dilengkapi dengan perangkat tempat-tempat duduk ringan dengan sajian koleksi bacaan berita hangat dari armada Perpustakaan keliling Kijang LX DPK Blora
212	NGOPENI KADANG KEKURANGAN	Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Paket sembako berisi beras, minyak goreng, gula, sarden, dan mie kering yang siap didistribusikan kepada warga yang membutuhkan.
213	TAHTA MATON (Terbit Akta Kematian Otomatis)	Administrasi, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Bagi penduduk yang sudah meninggal dunia serta telah diajukan TAHTA MATON (Terbit Akta Kematian Otomatis)maka ahli waris mendapatkan AKTA KEMATIAN yang sangat banyak manfaatnya seperti pengurusan Warisan , Akta Waris dll.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
214	E-SUK LAYANG MABUR	Administrasi, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Permohonan SKCK</li> <li>- Surat Keterangan Tidak Mampu</li> <li>- Surat Keterangan Domisili</li> <li>- Surat Keterangan Jaminan Persalinan</li> <li>- Surat Keterangan Tidak Mampu</li> <li>- Surat Keterangan Belum Kawin</li> <li>- Surat Keterangan Domisili</li> <li>- Surat Keterangan Janda / Duda</li> <li>- Surat Keterangan Usaha</li> </ul>
215	JUMPA LIK KARSA Jum'at Pagi Jumpa Keluarga Desa	Administrasi, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. bahwa program dan kebijakan pemerintah Kabupaten Blora tentang Kerja Bakti Bareng perlu adanya percepatan pelaksanaannya di tingkat Kecamatan Todanan</li> <li>b. bahwa dalam rangka pelaksanaan Kerja Bakti Bareng perlu dilaksanakan oleh seluruh lintas sektor dan sampai tingkat desa;</li> <li>c. bahwa dalam pelaksanaan di tingkat desa, dilaksanakan pada Hari Jumat pagi.</li> <li>d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Camat tentang Penetapan Inovasi Jumat Pagi Tilik Keluarga Desa;</li> </ul>
216	ANTANGIN ( ANTISIPASI ANAK STUNTING )	Kesehatan Masyarakat	<p>Program inovasi Antangin selaras dengan tujuan global SDG's poin II yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian yang berkelanjutan. Salah satu sasaran nasional RPJMN pada poin II SDG's yang sesuai dengan program inovasi Antangin yaitu menurunnya prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah dua tahun (baduta) pada tahun 2019 menjadi 28%. Program inovasi ini telah dilakukan terhitung sejak bulan September 2020. Evaluasi capaian program dilakukan pada bulan Februari 2021 melalui kegiatan penimbangan serentak. Berdasarkan data penimbangan serentak, diperoleh hasil bahwa jumlah kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Bogorejo sebanyak 63 anak atau 6,2% dari jumlah anak yang ditimbang. Hasil ini menunjukkan telah terjadi penurunan kasus stunting dibandingkan dengan data pada bulan Agustus 2020. Kedepannya, melalui program ini diharapkan prevalensi stunting dapat terus menurun hingga mencapai dibawah angka 5%.</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
217	GEMES Gerakan Menangani Stunting	Kesehatan Masyarakat	Dengan adanya Inovasi Gemes yang dilaksanakan di Kelurahan Cepu yang dilaksanakan secara swadaya mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membantu sesama. Kesadaran ibu untuk merawat anaknya tampak selama pengambilan makanan tambahan yang sangat antusias. Kegiatan inovasi Gemes mampu meningkatkan berat badan serta tinggi badan balita stunting. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian makanan tambahan sangat berdampak bagi status kesehatan balita.
218	PENTING DEKET BU GIMAH Pencegahan Stunting Dengan Pembuatan Kebun Gizi Tiap Rumah	Kesehatan Masyarakat	Kebun gizi merupakan salah satu peningkatan gizi keluarga untuk meningkatkan ketrampilan keluarga dan masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan di perkotaan maupun di pedesaan dalam budidaya tanaman pangan, pemeliharaan, pengolahan hasil, dan pengolahan hasil limbah menjadi kompos. Upaya ini akan membantu meningkatkan gizi masyarakat dan memenuhi kebutuhan pangan dan gizi bagi keluarga, mengembangkan kegiatan ekonomi produktif, menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat di desa Mernung Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Terjadi peningkatan kepemilikan kebun gizi di tingkat rumah tangga (RT). Dengan adanya kepemilikan kebun gizi ini diharapkan terjadi peningkatan status gizi balita dan penurunan kasus stunting di desa mernung.
219	SIPESAN(SITEM PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK)	Kesehatan Masyarakat	A. Mempermudah pencarian informasi tentang Bank Sampah.B. Menambah wawasan pada bidang teknologi dan informasiC. Dapat digunakan sebagai acuan maupun bahan pertimbangan untuk membuat inovasi dalam menyelesaikan masalah serupa. Keanggotaan bank sampah terdiri dari perorangan dan kelompok masyarakat pengumpul sampah.. Penyetoran sendiri dapat dilakukan oleh anggota atau pun diambil oleh petugas pada saat jam dan hari kerja.
220	CARSIPMU Cari Arsip Dengan Mudah	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari inovasi ini akan diterapkan dalam pengelolaan dokumen keuangan di UPTD Puskesmas Bogorejo berupa sistem pengarsipan dari dokumen keuangan yang terdiri dari pengelolaan dokumen APBD, BLUD, dan BOK. Pengarsipan pada dokumen keuangan berupa kode yang berbeda dalam setiap dokumen (kombinasi angka, huruf, dan warna), sehingga jika diperlukan dokumen-dokumen tersebut bisa dengan mudah ditemukan.
221	POKEMON (Pos Kesehatan Gigi dan Mulut Gondoriyo)	Kesehatan Masyarakat	Masyarakat wilayah Puskesmas Gondoriyo mengetahui akan pentingnya memelihara kebersihan dan kesehatan gigi. Inovasi ini mampu mengurangi angka karies gigi dan masalah kesehatan gigi dan mulut lainnya

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
222	DOLIPAJI (DOPLANG PEDULI PASIEN JIWA)	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggratisan pasien ODGJ yang tidak mempunyai jaminan kesehatan saat kontrol di Puskesmas Doplang.</li> <li>2. Membantu pemindahan status kepersertaan BPJS non PBI ke PBI pada pasien ODGJ.</li> <li>3. Kunjungan rumah rutin per bulan pada ODGJ yang mengalami kesulitan untuk datang ke Puskesmas Doplang.</li> <li>4. Peningkatan jalinan kerja sama Puskesmas Doplang dengan lintas sektor.</li> <li>5. Peningkatan DSSJ ( Desa Siaga Sehat Jiwa) di desa Doplang sebagai pilot project propinsi di Kab. Blora.</li> </ol>
223	OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI CASH MANAGEMENT SYSTEM	Kesehatan Masyarakat	Penggunaan aplikasi Cash Management System (CMS) Pada pengelolaan keuangan di UPTD Puskesmas Gondoriyo menjadikan transaksi keuangan lebih cepat, efektif dan efisien, serta pengendalian internal pengelolaan kas lebih meningkat.
224	GERTAK TB (Gerakan Serentak TB)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah dan mengobati penyakit TB yang ada di masyarakat.
225	PMO (Pendidikan Media Online)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ini telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membangun kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya kesehatan
226	EMERGENCY TERCOVER DENGAN KELAS BETER	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zero AKI AKB akibat tiga terlambat kegawatdaruratan dari tahun 2019-2022</li> <li>2. Setiap bumil memperoleh ANC TERPADU 10T dan P4K</li> <li>3. Memastikan semua penyimpangan memperoleh Tindakan pencegahan dan RUJUKAN TERENCANA dengan stakeholder terkait</li> <li>4. Optimalisasi konvergensi PKD dan Puskesmas</li> </ol>
227	LAB MANTAP (Optimalisasi Kegiatan Pemantapan Mutu Internal Laboratorium Puskesmas Japah)	Kesehatan Masyarakat	Dapat memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat UPTD Puskesmas Japah dari aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk mendukung Visi dan Misi UPTD Puskesmas Japah
228	YANKEU SILAPAN Pelayanan Keuangan dengan Menerapkan Aplikasi Laku Pandai	Kesehatan Masyarakat	Implementasi dari penerapan aplikasi laku pandai dalam pelayanan pembayaran dari pasien umum dapat tercapainya input transaksi secara realtime.



NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
229	DASIKU BATIK BIRU (DATANGI, EDUKASI, UKUR KEMBALI BALITA STUNTING, GIZI KURANG, DAN GIZI BURUK)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi DASIKU BATIK BIRU di Puskesmas Jiken Kabupaten Blora ini telah memberikan banyak kontribusinya pada penanganan balita stunting, gizi kurang, dan gizi buruk dengan dilakukannya kunjungan rumah pada balita. Dengan adanya kunjungan rumah tersebut, adanya inovasi DASIKU BATIK BIRU diharapkan mampu memberi penanganan khusus bagi balita stunting, gizi kurang, dan gizi buruk sehingga dapat mengurangi angka balita stunting, gizi kurang, dan gizi buruk. Deskripsi DASIKU BATIK BIRU Kegiatan kunjungan rumah pada balita stunting, gizi kurang, dan gizi buruk. Kegiatan tersebut meliputi pengukuran ulang tinggi badan dan berat badan pada balita sebagai validasi data, kemudian dilakukan konsultasi dan edukasi kepada ibu dan keluarga balita di rumah. Kegiatan ini dilakukan oleh nutrisionis dengan didampingi tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, promkes, dan kesling.
230	ARI GESID Ayo Periksa Gigi Sejak Usia Dini	Kesehatan Masyarakat	Inovasi ARI GESID ini dievaluasi setiap 6 bulan, pelaksanaan evaluasi ARI GESID pada lokakarya mini bulanan di Puskesmas dan lokakarya mini semester lintas sektor. Setelah adanya inovasi ARI GESID ini pelaksanaan praktek gosok gigi yang baik dan benar pada kelompok PAUD meningkat serta dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.
231	LAJU GRAB Layanan Antar Jemput Gratis Ibu Bersalin	Kesehatan Masyarakat	Inovasi LAJU GRAB di Puskesmas Jiken Kabupaten Blora ini telah memberikan banyak kontribusinya pada persalinan dengan mengurangi masalah-masalah yang berkaitan dengan jarak tempuh dan biaya bagi wilayah yang jauh. Sehubungan dengan adanya kendala geografis tersebut, adanya inovasi LAJU GRAB diharapkan masyarakat terfasilitasi dan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan puskesmas. Deskripsi LAJU GRAB Jika ada ibu yang mau bersalin segera menghubungi bidan desa atau nomor puskesmas. Driver puskesmas akan langsung melakukan penjemputan terhadap ibu bersalin tersebut.
232	Optimalisasi Pengelolaan Barang Di UPTD Puskesmas Sambong	Kesehatan Masyarakat	Hasil, Barang atau aset puskesmas terinventaris dengan baik, Jumlah dan kondisi barang di setiap ruangan tercatat dengan baik
233	PELANGI MIRSANI KB (Pelayanan Penuh Empati dengan Deteksi pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Nifas & KB)	Kesehatan Masyarakat	1. Data semua ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan, sudah masuk kantong persalianan PONEB UPTD Puskesmas Todanan. 2. Semua ibu hamil dapat terskrining baik mulai dari ibu dengan faktor risiko rendah, ibu hamil risiko tinggi maupun ibu hamil risiko sangat tinggi, sehingga dapat ditangani lebih cepat dan tepat. 3. Masalah yang timbul bisa diatasi lebih awal diantaranya meminimalisir rujukan yang bersifat emergensi dengan melakukan rujukan terencana khususnya untuk ibu hamil dengan kelompok risiko tinggi dan risiko sangat tinggi.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
234	KARTU STOK BAHAN HABIS PAKAI ONLINE	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya rancangan system kartu stock bahan habis pakai online agar dapat memperbaiki pengelolaan bahan habis pakai.</li> <li>2. Adanya sebuah sistem kartu stock Bahan Habis Pakai Online agar memudahkan dalam melakukan input / update data stok.</li> <li>3. Adanya SOP pencatatan kartu stock bahan habis pakai online agar pengguna dapat mengetahui prosedur penggunaan sistem.</li> <li>4. Adanya slide show / video tutorial pengisian kartu stock bahan habis pakai online agar memudahkan pengguna dalam melakukan input.</li> <li>5. Adanya buku saku elektronik SOP system kartu stock bahan habis pakai online agar memberikan kemudahan bagi pengguna untuk selalu dapat mengingat SOP.</li> <li>6. Terlaksananya kegiatan sosialisasi sistem kartu stock bahan habis pakai online dan SOP nya agar pengguna bahan habis pakai paham cara penggunaan sistem dan SOP nya.</li> </ol>
235	POSBINDUKu AMByar Posbindu Keliling untuk Antisipasi Masyarakat Berobat yang teratur	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi masyarakat untuk datang ke Posbindu dengan inovasi POSBINDUKu AMByar meningkat. Hal ini salah satunya karena teknis pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan keliling ke masyarakat. Berdasarkan data kehadiran Posbindu ditahun 2018 tercatat sebanyak 1622 kehadiran peserta, sedangkan ditahun 2019 jumlah kehadiran dalam pelaksanaan POSBINDUKu AMByar sebanyak 26.558 kehadiran peserta.</li> <li>2. Masyarakat yang terdeteksi Hipertensi meningkat. Tentunya hal ini dapat dijadikan dasar untuk segera dilakukan intervensi lanjutan agar kasus hipertensi lebih terkendali. Berdasarkan data dari pelaksanaan Posbindu PTM desa tahun 2018 ditemukan kasus hipertensi sebanyak 1044 kasus. Sedangkan dalam pelaksanaan POSBINDUKu AMByar tahun 2019 ditemukan kasus hipertensi sebanyak 3361 kasus.</li> <li>3. Kedatangan masyarakat yang terjaring kasus PTM khususnya hipertensi untuk berobat secara rutin di Puskesmas meningkat. Dalam pelaksanaan POSBINDUKu AMByar ada tahap rujukan pemeriksaan dan pengobatan lanjutan di Puskesmas ataupun Fasilitas kesehatan lainnya untuk peserta yang terdeteksi hipertensi.</li> <li>4. Berdasarkan data tahun 2018, masyarakat yang berobat dengan kasus hipertensi sebanyak 282 jiwa. Sedangkan di tahun 2019 setelah dilakukan kegiatan POSBINDUKu AMByar meningkat menjadi 642 jiwa.</li> <li>5. Kesadaran masyarakat untuk cek kesehatan secara rutin di Posbindu meningkat. Tentunya hal ini dikarenakan adanya kesadaran dan kepedulian dari masyarakat agar masalah kesehatannya dapat terkontrol.</li> </ol>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
236	OPSIT C19 Optimalisasi Penerapan Sistem Triage Covid 19	Kesehatan Masyarakat	Penerapan Sistem Triage Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ngawen melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan kondisi Puskesmas yang tidak memiliki ruang isolasi khusus covid-19. Tahapan dimulai dari penerapan SOP Triage Covid-19 yang dibuat dan disosialisasikan bagi seluruh petugas kesehatan terutama IGD/Ranap Puskesmas Ngawen. Dalam penerapan SOP ini banyak hal baru yang mengalami perubahan dalam proses triage. Alur Triagepun pada masa pandemi mengalami perubahan yang harus diikuti untuk menghindari penyebaran covid-19. Alur triage di Puskesmas dibuat suatu bagan alur yang bertujuan untuk informasi bagi pasien/keluarga dalam memberikan pelayanan terutama pasien masuk. Sehingga dengan adanya bagan alur yang tersedia, tidak akan muncul statement bahwa Puskesmas mengcovid-kan pasien/keluarga pasien. Ketika pasien masuk diwajibkan dalam Triage Covid-19 dengan menggunakan EWS Covid-10 Score yaitu early warning system yang membantu kewaspadaan dalam penanganan pasien masuk serta memilah pasien secara tepat berdasarkan tingkat kegawatdaruratan. Triage pada pasien masuk dilakukan secara cepat dan tepat, dicatat dalam triage tag atau label triage. Penggunaan label triage digunakan setelah proses pengkajian selesai. Setelah dilakukan proses triage, maka petugas kesehatan berkewajiban menjelaskan hasil triage kepada pasien/keluarga pasien. Pemberian informasi menggunakan alat bantu lembar balik triage covid-19 untuk media transfer informasi antara petugas dan pasien/keluarga pasien dan meningkatkan transparansi keduanya.
237	IKA TAHAN BANTING	Kesehatan Masyarakat	Dari beberapa sasaran bayi dan balita gizi kurang dan gizi buruk di kecamatan sambong ditemukan ada balita yang menderita gizi kurang dan gizi buruk
238	ANOMAN KOBONG	Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Pasien yang mendaftar dan konsultasi secara online, Dan sudah dilakukan promosi kepada karyawan serta masyarakat
239	GERTAK BERSATU (Gerakan Serentak Balita Sehat Datang ke Posyandu)	Kesehatan Masyarakat	Capaian D/S sebelum adanya Inovasi "GERTAK BERSATU" yaitu sebanyak 87.7%, setelah dilaksanakan Inovasi tersebut capaian D/S di wilayah UPTD Puskesmas Todanan sebagai berikut : TAHUN HASIL INOVASI 2020: 87.7% 2021: 92.5%
240	RATOE ANDIN (Remaja Todanan Anti Pernikahan Dini)	Kesehatan Masyarakat	Hasil dari inovasi pelaksanaan Ratoe Andin adalah menurunnya angka kejadian pernikahan dini melalui penyuluhan kepada remaja di 19 desa Wilayah Kecamatan Todanan.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
241	SAYANG KAMU (SCREENING IVA DATANG KE DESAMU)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi SAYANG KAMU telah meningkatkan capaian kinerja Penyakit Tidak Menular khususnya deteksi dini penyakit kanker servik pada wanita. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dengan adanya inovasi SAYANG KAMU adalah Inovasi SAYANG KAMU telah berhasil meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA di Puskesmas Rowobungkul sebesar 3.58% pada tahun 2020. Upaya peningkatan cakupan pemeriksaan tes IVA dilakukan dengan cara 1. Mendekatkan akses dengan membuka pelayanan tes IVA di desa2. Pemberdayaan masyarakat yaitu kader kesehatan sebagai motivator dan agen untuk mengajak dan memfasilitasi masyarakat yang akan melakukan tes IVA3. Meningkatkan kemitraan dengan lintas sektor terutama PKK.Evaluasi SAYANG KAMU dilakukan dengan indikator :SEBELUM INOVASI SESUDAH INOVASICakupan IVA deteksi 18,19% Cakupan deteksi IVA 21,77%Ditemukan lesi positif 8 Ditemukan lesi positif 13Akses sulit dijangkau dari wilayah terjauh Akses mudah dijangkau karena IVA dilaksanakan di desaTidak ada pemberdayaan masyarakat Adanya pemberdayaan masyarakat yaitu kader kesehatan sebagai motivator dan agen untuk mengajak dan memfasilitasi masyarakat yang akan melakukan tes IVA tidak ada kemitraan dengan lintas sektor terutama PKK Terjalin kemitraan dengan lintas sektor terutama PKK
242	POSBINDU SEMARAK( Posbindu Sehat, Mantap, dengan aktif olahraga dan Terpantau)	Kesehatan Masyarakat	Inovasi POSBINDU SEMARAK telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan untuk mengikuti skrining PTM dalam kegiatan Posbindu. Berkat inovasi POSBINDU SEMARAK, kunjungan masyarakat saat kegiatan posbindu meningkat.
243	OPTIMALISASI PELAYANAN PASIEN PROLANIS TERHADAP KEPATUHAN KONTROL PASIEN DIABETES MELITUS	Kesehatan Masyarakat	Pasien menjadi lebih disiplin kontrol penyakit diabetes melitus dan gula darahnya terkontrol Pasien menjadi lebih disiplin kontrol penyakit diabetes melitus dan gula darahnya terkontrol
244	NADA CINTA DARI DIA Bentuk Perhatian Kader pada penderita Darah Tinggi & Diabetes dgn telp seluler	Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya cakupan penderita DM & HT di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan serta tertanganinya penderita DM & HT secara kontinu
245	GEMES TB (Gerakan Menemukan Suspect TB)	Kesehatan Masyarakat	GEMES TB merupakan program dimana dengan hasil Angka suspek TB meningkat dan angka penularan TB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan mengalami penurunan

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
246	PENA SEJIWA Peningkatan Capaian Skrening Jiwa	Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Hasil Skrining Kesehatan Jiwa dibandingkan tahun kemarin, mengetahui mental pasien umum dan ibu hamil
247	DELIMA MERAH (Dokumen Terkendali melalui Mutu agar Terarah)	Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inovasi DELIMA MERAH telah mampu membangun Dokumen Puskesmas Todanan lebih rapi dan sistematis dengan dilakukannya pengendalian dokumen</li> <li>- Inovasi DELIMA MERAH menciptakan konsistensi dalam bekerja melalui penetapan standar-standar kerja (spesifikasi, urutan kerja, dsb)</li> <li>- Berkat inovasi DELIMA MERAH mempermudah tim pengendali Dokumen dalam mencari dokumen yang di butuhkan</li> </ul>
248	GARDU PENTING (Gerakan Terpadu Pencegahan dan Penanganan Stunting)	Kesehatan Masyarakat	<p>Sebelum diadakan inovasi, ibu balita stunting belum mengetahui berbagai macam MP-ASI yang dapat dibuat dengan cara mudah dan tidak mahal Setelah adanya inovasi, ibu balita mampu membuat MP-ASI sendiri 2. Sebelum inovasi tidak ada penganggaran untuk penanganan stunting dari pihak desa Setelah adanya inovasi pemerintah desa sudah menganggarkan dana untuk penanganan stunting 3. Sebelum ada inovasi belum ada peran aktif dari lintas sector terkait secara nyata Setelah ada inovasi lintas sector berperan aktif dalam penanganan stunting 4. Sebelum ada inovasi penanganan stunting hanya dilaksanakan oleh program gizi Setelah adanya inovasi pelaksanaan penanganan stunting dilaksanakan oleh lintas program</p>
249	WES 2500 PLUS	Kesehatan Masyarakat	Dengan memberikan perawatan yang intensif pada bayi yang beresiko ( BBLR ) dapat menurunkan kematian pada bayi. Selama dalam pemantauan bayi bidan menemukan tanda bahaya pada bayi seperti icterus, bayi malas minum, bayi lemah, bayi pilek, batuk grok..grok...bayi demam, tindakan bidan segera merujuk dan mendampingi bahkan konsultasi langsung ke dokter Anak. Komunikasi yang baik antara bidan dan keluarga sudah terbangun sehingga bila ada masalah dengan bayi keluarga segera menghubungi bidan. Petugas sangat care terhadap bayi dan keluarga selain mengorbankan waktunya untuk kunjungan, mendampingi, termasuk juga meminjamkan incubator, thermometer ruangan, selendang untuk pmk, dll itu semua dilakukan untuk keselamatan dan kesehatan bayi.

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
250	JANJI JIWA	Kesehatan Masyarakat	<p>Sebelum adanya inovasi JANJI JIWA masyarakat belum memahami sepenuhnya tentang pentingnya kesehatan jiwa. Masyarakat belum bisa mengatasi gangguan kecemasan yang dialami. Masyarakat dan siswa sekolah yang mengalami ODMK tidak terdeteksi oleh petugas puskesmas. Petugas puskesmas tidak bisa mengevaluasi/mengontrol pasien ODGJ yang berobat di puskesmas. Kemudian, dampak setelah dilakukan kegiatan inovasi JANJI JIWA yaitu penemuan kasus terpenuhi sesuai target, pasien kontrol secara rutin, angka mengamuk/ODGJ berat menurun, angka kekambuhan menurun, masyarakat bisa mengenali sedini mungkin tanda dan gejala orang dengan masalah kejiwaan. Inovasi JANJI JIWA juga telah berkontribusi dalam SDG's indikator ketiga yaitu Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. Karena orang yang mengalami ODGJ cenderung tidak produktif dalam kehidupannya. Sehingga dengan adanya inovasi ini orang yang mengalami masalah kejiwaan tersebut dapat kembali menyatu dengan masyarakat serta kehadirannya bisa diterima. Masalah jiwa menimbulkan beban yang sangat besar terutama bidang kesehatan, social, dan ekonomi, dimana mengakibatkan proporsi besar terhadap beban penyakit serta penyebab terbesar disabilitas yang hampir 14% dari beban penyakit global yang diukur dengan disability-adjusted life years (DALYs), disebabkan oleh gangguan jiwa. Fenomena orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, sehingga trend dan isu kesehatan jiwa global ini akan berpengaruh terhadap beberapa Negara termasuk Indonesia. Kontribusi inovasi JANJI JIWA terhadap capaian SDG's yaitu orang dengan gangguan jiwa dapat mendapatkan pengobatan yang layak dan bermutu. Sehingga orang dengan gangguan jiwa tersebut dapat melakukan aktifitas kembali secara normal dan produktif dalam kehidupannya.</p>
251	ANTRI SIST (Nomer Antrian Digital ENDQue)	Kesehatan Masyarakat	<p>Inovasi Nomor Antrian Digital ENDQue telah mampu memberikan peningkatan layanan masyarakat dalam memperoleh kenyamanan didalam mengurangi waktu tunggu pelayanan obatnya. Inovasi ini memberikan dampak baik bagi kualitas pelayanan pasien dan kepuasan pasien yang memperoleh pelayanan kesehatan di RSUD Dr. R Soeprapto Cepu</p>
252	Optimalisasi Ketepatan Kodefikasi Pasien Covid Dokumen Rekam Medis Rawat Inap	Kesehatan Masyarakat	<p>Komunikasi dengan semua tenaga medis dan non medis lebih efektif untuk proses pengisian dan pengembalian berkas rekam medis lebih tertib sesuai dengan standar yang ada. Proses klaim dalam penagihan tepat waktu berdampak baik untuk arus kas keuangan rumah sakit</p>

NO	NAMA INOVASI	BIDANG INOVASI	MANFAAT INOVASI
253	Optimalisasi Pengakuan Utang Aset Menggunakan GoogleSpreadsheets di RSUD Dr. R. Soeprapto Cepu	Kesehatan Masyarakat	memberikan manfaat baik untuk rekan kerja maupun RSUD dr. R. Soeprapto Cepu yaitu sebagai inovasi dalam pengakuan utang aset sehingga pencatatan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Meningkatnya kualitas laporan keuangan RSUD dr. R Soeprapto Cepu
254	SIKI Sistem Informasi Penilaian Kinerja Individu	Kesehatan Masyarakat	Inovasi Sistem Informasi Penilaian Kinerja Individu di RSUD dr. R. Soetijono blora telah selesai dibuat dan baru diimplementasikan dengan nama program SIKI dan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan prestasi kinerja karyawan sehingga mampu meningkatkan kinerja suatu instansi.
255	LAPOR AJA Layanan Pengantaran Obat Racik Rawat Jalan di RSUD Dr. R Soeprato Cepu	Kesehatan Masyarakat	Inovasi LAPOR AJA telah mampu memberikan peningkatan layanan masyarakat dalam memperoleh kenyamanan didalam mengurangi waktu tunggu pelayanan obatnya. Inovasi LAPOR AJA memberikan dampak baik bagi kualitas pelayanan pasien dan kepuasan pasien yang memperoleh pelayanan kesehatan di RSUD Dr. R Soeprapto Cepu
256	Digitalisasi Data Aduan Pelanggan di RSUD Dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora	Kesehatan Masyarakat	Tersedianya aplikasi untuk mengelola data aduan pelanggan sehingga mempermudah pelanggan rumah sakit dalam menyampaikan aduan dan membantu petugas informasi untuk mengelola data aduan pelanggan terutama dalam perekaman aplikasi dan proses pelaporan data aduan serta membantu jajaran manajemen dalam mengetahui daftar data aduan pelanggan yang masuk secara digital dimana saja dan kapan saja
257	BLORA MENGAJI	Kesejahteraan Rakyat	Terlaksananya kegiatan mengaji secara bergantian oleh ormas keagamaan setiap hari kamis malam di Pendopo Rumah Dinas Bupati Blora. Terlaksananya Qotmil Quran dan Kajian Keagamaan di tiap – tiap SKPD
258	KARTU BLORA MENGAJI	Kesejahteraan Rakyat	Kartu Blora Mengaji berupa identitas guru madin dan sekaligus berfungsi sebagai ATM

BUPATI BLORA,

Cap Ttd.

ARIEF ROHMAN